

**INTERAKSI EDUKATIF GURU AKIDAH AKHLAK
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK
DI MTs N 6 KULON PROGO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusunoleh:

Kartika Juliana
NIM: 13410170

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERISUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kartika Juliana
Nim : 13410170
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia ditinjau kembali hak kerjasamanya.

Yogyakarta, 20 Desember 2017

Yang menyatakan,



Kartika Juliana

NIM.: 13410170

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan dibawah ini :

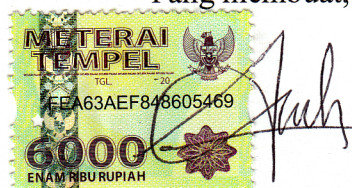
Nama : Kartika Juliana
NIM : 13410170
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 20 Desember 2017

Yang membuat,



Kartika Juliana

NIM : 13410170



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Kartika Juliana

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Kartika Juliana

NIM : 13410170

Judul Skripsi : Interaksi Edukatif Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Di MTs N 6 Kulon Progo

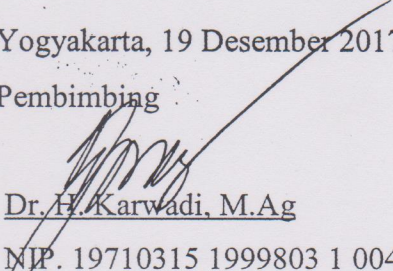
sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 19 Desember 2017

Pembimbing


Dr. H. Karwadi, M.Ag

NIP. 19710315 1999803 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-220/Un.02/DT/PP.05.3/2/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

INTERAKSI EDUKATIF GURU AKIDAH AKHLAK
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MTs N 6 KULON PROGO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Kartika Juliana

NIM : 13410170

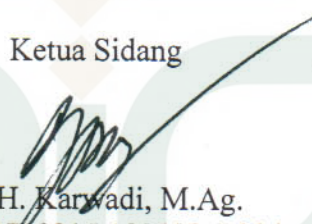
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 9 Januari 2018

Nilai Munaqasyah : A-

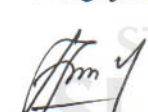
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Dr. H. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji I

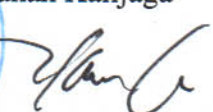

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji II


Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Yogyakarta, 23 FEB 2018

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002



MOTTO

إِنَّ مِنْ خَيْرِ كُمْ أَحَا سِنُكُمْ أَخْلَاقًا

“Sesungguhnya orang yang paling baik diantara
kalian adalah orang yang paling baik budi pekertinya”
(HR. Bukhari dan Muslim)¹



¹ Imam Nawami, *Terjemah Riyadhus Shalihin*, terj. Achmad Sunarto, (Jakarta: Pustaka Asmani, 1999), hal. 582.

PERSEMBAHAN

*Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada
Almamater Tercinta:
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul Interaksi Edukatif Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Di MTs N 6 Kulon Progo.

Penulis menyadari penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, arahan dan bimbingan baik berbentuk materi maupun nonmateri dan moril. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, terutama kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Terbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Zulkifli Lessy, M.Ag., M.S.W., Ph.D. selaku penasihat akademik.
4. Bapak Dr. H. Karwadi M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang senantiasa dengan sabar dan teliti bersedia memberikan masukan serta arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Kepala Madrasah, Bapak dan Ibu Guru, dan Siswa-Siswi serta Karyawan MTs Negeri 6 Kulon Progo.
7. Kepada seluruh keluarga Bapak Jiyo, Ibu Siti Sulaimah, Rio, Ito dan Lia yang sangat penulis cintai dan banggakan, terimakasih atas kasih sayang, semangatnya dan dorongan kepada penulis.
8. Teman seperjuangan Viki, Rofi, Lestari, Meilia, Una, Andin, seluruh keluarga besar PAI E 2013 yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis. Teman-teman Magang III Mamayo (MAN Maguwo) dan KKN Putat angkatan 91 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan warna dalam setiap pengabdian.
9. Seluruh teman-teman Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Cabang Sleman yang telah memberikan kesempatan penulis untuk berproses.

Teriring doa yang tulus dari penulis, semoga Allah SWT berkenan membalas dengan pahala yang setimpal atas segala budi baik dan amal bantuan mereka semua. *Aamiin ya Robbal 'Alamin*

Yogyakarta, 19 Desember 2017

Penulis

Kartika Juliana
NIM: 13410170

ABSTRAK

Kartika Juliana. *Interaksi Edukatif Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MTs N 6 Kulon Progo.* **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.**

Latar belakang penelitian ini adalah kegiatan interaksi edukatif memiliki tujuan yang jelas dalam proses pembelajaran. Bentuk interaksi edukatif yang dilakukan dapat berbagai macam. Guru sebagai subyek memiliki peran penting dalam kegiatan pendidikan tidak hanya sebagai pengajar. Selain itu, dalam kegiatan interaksi belajar mengajar peserta didik juga sebagai subyek yang dalam interaksinya memiliki peran aktif dalam berjalannya kegiatan belajar mengajar. Hubungan guru dan peserta didik harus bersifat edukatif agar proses timbal balik dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai tujuan. Penelitian ini juga untuk mengetahui implikasi interaksi edukatif guru terhadap pembentukan karakter peserta didik di madrasah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang dilakukan di MTs N 6 Kulon Progo. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana interaksi edukatif yang dilakukan guru akidah akhlak di MTs N 6 Kulon Progo dan untuk mengetahui implikasi dari interaksi edukatif terhadap pembentukan karakter peserta didik di MTs N 6 Kulon Progo.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa interaksi edukatif guru akidah akhlak yang berlangsung di MTs N 6 Kulon Progo sudah berlangsung dengan sangat baik antara guru dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik. Karena peran guru tidak hanya dalam hal pengajaran namun juga dalam usaha pembentukan karakter dan akhlak peserta didik maka guru juga membimbing, mengarahkan, memotivasi dan memberikan contoh dan teladan disetiap kegiatan belajar-mengajar yang dilakukannya. Sehingga interaksi edukatif guru dapat berimplikasi terhadap pembentukan karakter peserta didik.

Kata Kunci: Interaksi edukatif dalam proses pembelajaran, dalam pembentukan karakter peserta didik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT KETERANGA BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	9
E. Landasan Teori	12
F. Metode Penelitian	31
G. Sistematika Pembahasan.....	38
BAB II: GAMBARAN UMUM MTs N 6 Kulon Progo	
A. Letak Geografis dan Profil.....	39
B. Sejarah Singkat	42
C. Visi, Misi dan Tujuan	45
D. Struktur Organisasi	49
E. Keadaan Pendidik	57
F. Keadaan Karyawan	58
G. Keadaan Peserta Didik	60
H. Keadaan Sarana Prasarana	62
I. Profil Guru Akidah Akhlak.....	63
BAB III: INTERAKSI EDUKATIF GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK	
A. Implementasi Interaksi Edukatif Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter.....	66
B. Implikasi Interaksi Edukatif Guru Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter.....	98

BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	120
B. Saran-Saran	122
C. Kata Penutup.....	122
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	124



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Struktur Organisasi MTs N 6 Kulon Progo.....	49
Tabel II	: Daftar Nama Guru MTs N 6 Kulon Progo.....	58
Tabel III	: Daftar Tenaga Karyawan MTs N 6 Kulon Progo	60
Tabel IV	: Daftar Jumlah Peserta Didik MTs N 6 Kulon Progo	61
Tabel V	: Data Sarana Dan Prasarana MTs N 6 Kulon Progo	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Suasana Proses Pembelajaran Akidah Akhlak kelas IX.....	84
Gambar II	: Kegiatan Pengarahan dan Bimbingan Guru	87
Gambar III	: Kegiatan Peran Guru Sebagai Pengajar	95
Gambar IV	: Peran Guru Sebagai Pembimbing	96



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran II : Data Penelitian Dan Analisis
- Lampiran III : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran IV : Surat Keterangan Izin Penelitian Gubernur DIY
- Lampiran V : Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi
- Lampiran VI : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran VII : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran VIII : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran IX : Sertifikat TOEFL
- Lampiran X : Sertifikat TOAFL
- Lampiran XI : Sertifikat ICT
- Lampiran XII : Sertifikat OPAK
- Lampiran XIII : Sertifikat Magang II
- Lampiran XIV : Sertifikat Magang III
- Lampiran XV : Sertifikat KKN angkatan 91
- Lampiran XVI : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan komunikasi bagi manusia merupakan bagian yang hakiki di dalam kehidupan. Dinamika kehidupan manusia sebagai masyarakat akan bersumber dari kegiatan komunikasi dan interaksi dalam hubungannya dengan manusia lain, baik secara individu ataupun kelompok. Manusia dalam hal apapun tidak dapat terlepas dari individu lain. Secara kodrati manusia akan selalu hidup bersama dan membutuhkan satu sama lain. Hidup bersama antar manusia akan berlangsung dalam berbagai bentuk komunikasi dan situasi, yang nantinya kegiatan inilah akan menimbulkan terjadinya interaksi, baik interaksi dengan alam lingkungan, interaksi dengan sesamanya, maupun interaksi dengan Tuhannya, baik disengaja maupun tidak disengaja.

Dari berbagai interaksi yang ada, tidak semua interaksi merupakan interaksi edukatif, karena interaksi tersebut tidak disengaja mempunyai tujuan yang jelas dan kedua belah pihak tidak bermaksud untuk mengubah tingkah laku dan perbuatan lawan bicaranya.¹

Dari berbagai bentuk interaksi, khususnya mengenai interaksi yang disengaja, ada istilah interaksi edukatif. Interaksi dapat disebut interaksi edukatif apabila secara sadar mempunyai tujuan untuk mendidik dan untuk

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hal. 10.

mengantarkan anak didik kearah kedewasaanya. Atau sebagai interaksi yang berlangsung dalam suatu ikatan untuk tujuan pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu, interaksi edukatif perlu dibedakan dari bentuk interaksi yang lain. Dalam arti yang lebih spesifik pada bidang pengajaran, dikenal adanya istilah interaksi belajar-mengajar, dengan kata lain yang dinamakan interaksi edukatif, seccara khusus sebagai interaksi belajar-mengajar.²

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³

Ilmu pendidikan sebagai disiplin ilmu yang berurusan dengan karakter manusia sangat disadari mengenai pentingnya interaksi yang baik antar manusia. Karena interaksi yang baik antar manusia yang akan menjadi kondusif dan menunjang bagi tercapainya tujuan pendidikan. Karena dalam proses pendidikan atau proses belajar-mengajar, tidak hanya satu pihak yang terlibat di dalamnya. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu (pendidikan). Interaksi tersebut merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar, interaksi belajar mengajar tidak

² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2000). Cet. 7, hal. 1.

³ *Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.*

sekedar hubungan antara guru dan siswa dan bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai dalam diri siswa yang sedang belajar.⁴

Proses belajar mengajar memiliki makna yang berbeda. Belajar diartikan sebagai suatu perubahan tingkah laku karena hasil dari pengamalan yang diperoleh. Sedangkan mengajar adalah kegiatan penyediaan kondisi yang merangsang serta mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang dapat membawa perubahan tingkah laku maupun perubahan serta kesadaran diri sebagai pribadi.

Permasalahan yang sering tampak pada saat sekarang ini adalah masih banyak terdapat bentuk interaksi belajar mengajar yang berjalan secara searah yang dilakukan oleh guru sehingga fungsi dan peranan guru menjadi dominan dan peran peserta didik menjadi pasif, tidak kreatif serta hanya mendengarkan informasi dari gurunya dan masih ada anggapan yang keliru, bahwa peserta didik dipandang sebagai objek, sehingga peserta didik kurang dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Selain itu juga, realitas sekarang ini pendidikan hanya mengedepankan aspek keilmuan dan kecerdasan peserta didik. Adapun aspek moral, akhlak, budi pekerti dan etis sebagai basis pembentukan karakter dan budaya bangsa semakin dikesampingkan. Kondisi seperti itulah yang menjadikan perilaku-perilaku menyimpang, perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budi pekerti

⁴ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), hal. 4.

luhur, perilaku yang merendahkan harkat dan derajat manusia dan perilaku tidak sesuai dengan tatanan norma budaya bangsa Indonesia.

Di dalam proses pembelajaran, guru merupakan unsur yang memiliki peran penting karena guru tidak hanya bertugas sebagai pengajar yang hanya *transfer of knowledge* (memindahkan pengetahuan), tetapi juga guru sebagai *transfer of value* (menanamkan nilai-nilai) yaitu nilai-nilai untuk pembentukan karakter, akhlak dan perilaku anak didik.⁵ Selain itu juga berperan dalam usaha pembentukan karakter, akhlak, watak, tabiat, maupun pengembangan sumber daya yang dimiliki oleh peserta didik. Oleh karena itu, guru juga harus mengedepankan moral, etika, dan karakter dalam berinteraksi dengan anak didiknya agar ia dapat menjadi contoh dan teladan untuk anak didiknya baik dalam perkataan, perbuatan dan pergaulannya dalam kehidupan sehari-hari baik disekolah maupun di luar sekolah.

Dalam konsep kegiatan interaksi belajar mengajar, peserta didik adalah subjek belajar, bukan unsur pendukung atau tambahan yang penting dalam interaksi belajar mengajar, guru sebagai pengajar seharusnya tidak mendominasi kegiatan, tetapi membantu menciptakan kondisi yang kondusif serta memberikan motivasi dan bimbingan agar siswa dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya melalui kegiatan belajar. Diharapkan potensi siswa sedikit demi sedikit akan berkembang menjadi manusia yang aktif, kreatif, berakhlak mulia dan berkarakter.

⁵ Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2008), hal.125.

Dalam membina, membimbing dan memberikan motivasi kearah yang dicita-citakan, maka hubungan guru dan peserta didik harus bersifat edukatif. Interaksi edukatif yang dilakukan sebagai proses hubungan timbal-balik antara guru dan peserta didik yang nantinya dapat berdiri sendiri dan dapat menemukan jati dirinya secara utuh.

Kegiatan interaksi edukatif di MTs N 6 Kulon Progo sudah dilakukan dengan beragam bentuk interaksi mulai dari interaksi guru dengan peserta didik, peserta didik dengan guru dan peserta didik dengan peserta didik lain yang terjadi dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Ini terbukti dengan interaksi yang ada di dalam sekolah seperti guru akidah akhlak mengucapkan salam sebelum dan sesudah pembelajaran, guru akidah akhlak menyuruh untuk berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, siswa memberikan senyum dan sapaan kepada guru ketika berpapasan, guru sebelum melakukan kegiatan proses belajar mengajar membuat RPP, guru mengajak siswa untuk menunaikan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah, guru melakukan interaksi tanya jawab kepada siswa baik saat pelajaran maupun di luar jam pembelajaran, siswa melakukan diskusi kelompok dan guru akidah akhlak mengarahkan siswa untuk berkata baik dan membuang sampah pada tempatnya.⁶

Kegiatan proses interaksi edukatif dalam hal ini melalui guru mata pelajaran akidah akhlak. Dari segi substansi isi mata pelajaran akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang harus ada, karena mata pelajaran tersebut

⁶ Observasi saat jam pelajaran dan diluar jam pelajaran, di MTs N 6 Kulon Progo

menjelaskan mengenai akidah atau keyakinan terhadap pencipta (Allah SWT) dan akhlak yang menjelaskan mengenai budi pekerti, sifat dan tingkah laku yang tumbuh dan menyatu di dalam diri seorang siswa. Sifat yang tumbuh dari dalam jiwa itulah yang mencerminkan sikap dan tingkah laku perbuatan siswa dalam kehidupan sehari-harinya baik terhadap Tuhan, sesama manusia dan lingkungannya.⁷

Diharapkan ilmu yang telah siswa dapatkan melalui mata pelajaran akidah akhlak dapat mereka amalkan, praktekan dan terapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁸ Dari mata pelajaran akidah akhlak yang guru ajarkan seperti dalam hal akhlak terpuji dan tercela serta rukun iman, siswa dapat mengetahui berbagai hal mengenai keimanan, perangai, sifat dan tingkah laku manusia yang baik dan buruk serta yang benar dan salah dalam kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama. Agar karakter, budi pekerti, akhlak yang baik tertanam pada diri siswa dan menjauhkan diri dari sifat-sifat tercela. Dengan demikian, akan membentuk karakter yang baik serta melahirkan perbuatan yang seimbang antara kata dan perbuatan, penghayatan dan pengalaman, antara teori dan praktek. Guru akidah akhlak dipilih karena guru akidah akhlak memberi contoh disetiap materi yang diajarkan baik dari dirinya sendiri maupun dari ilmu dan pengalaman yang didapatkannya.

⁷ Wawancara dengan bapak Muslih, S.Ag, guru akidah akhlak MTs N 6 Kulon Progo, pada pukul 10.20 hari sabtu 4 maret 2017, di ruang Hall sekolah.

⁸ *ibid*

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “Interaksi Edukatif Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MTs N 6 Kulon Progo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi interaksi edukatif guru Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik di MTs N 6 Kulon Progo?
2. Bagaimana implikasi interaksi edukatif guru Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter di MTs N 6 Kulon Progo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian dari skripsi ini adalah:

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui bentuk interaksi edukatif guru Akidah Akhlak yang berlangsung di MTs N 6 Kulon Progo.
 - b. Untuk mengetahui sejauh mana penerapan interaksi edukatif guru Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter peserta didik di MTs N 6 Kulon Progo.
2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan teoritis dan praktis dari penelitian di MTs N 6 Kulon Progo ini, adalah:

a. Kegunaan Teoritis:

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan mengenai interaksi edukatif guru dalam pembentukan karakter peserta didik.
- 2) Menambah referensi ilmiah dan sebagai motivasi bagi peneliti lain yang berminat mengkaji lebih dalam terkait penelitian interaksi edukatif guru dan pembentukan karakter.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi guru, untuk membangun interaksi edukatif yang baik dengan peserta didik, serta agar guru lebih memperhatikan penerapan interaksi edukatif dalam pembelajaran terkait dengan pembentukan karakter peserta didik.
- 2) Bagi kepala madrasah, agar dapat dijadikan inovasi dan masukan dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan interaksi edukatif, kompetensi guru dan pembentukan karakter peserta didik.
- 3) Bagi sekolah, dapat menambah bidang kajian keilmuan khususnya bidang pendidikan yang berkaitan dengan guru, peserta didik dan lingkungan.
- 4) Bagi peneliti, dapat mengetahui dan memperoleh hasil dari penelitian yang telah dilakukan sehingga dapat dijadikan pengetahuan dan pengalaman terkait dengan interaksi edukatif dan pembentukan karakter.

D. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penelitian yang lebih komprehensif, sebagai pembanding dan menghindari terjadinya penelitian yang berulang, maka penulis berusaha untuk melakukan kajian dari beberapa skripsi yang telah ada. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Skripsi karya Astri Mandona yang berjudul "*Interaksi Edukatif Guru Dengan Siswa Dalam Pembelajaran Quran Hadits Guna Meningkatkan Motivasi Belajar di Mts N Sleman Kota*".⁹ Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2012. Skripsi Saudari Astri menjelaskan bahwa interaksi edukatif yang dilakukan guru Quran Hadits dalam proses pembelajaran di dalam kelas berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Peningkatan motivasi belajar siswa disampaikan dengan interaksi edukatif yang dilakukan dengan berbagai pola komunikasi. Interaksi edukatif yang dilakukan membentuk perubahan diri siswa setelah melakukan belajar. Adapun persamaan penelitian ini adalah membahas mengenai interaksi edukatif dalam pembelajaran di madrasah. Sedangkan perbedaannya pada penelitian peneliti, interaksi edukatif yang dilakukan dilihat dari guru Akidah Akhlak yang mana pelajaran akidah akhlak berkaitan dengan interaksi antar sesama manusia. Guru Akidah Akhlak berinteraksi dengan

⁹ Astri Mandona, "Interaksi Edukatif Guru Dengan Siswa Dalam Pembelajaran Quran Hadits Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Di Mts N Sleman Kota", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

siswa dengan verbal dan non verbal yang dicontohkan secara langsung saat pembelajaran maupun diluar jam pembelajaran.

2. Skripsi yang ditulis oleh Aisyah Adawiyah, yang berjudul “*Interaksi Edukatif Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di SMA N I Patuk Gunung Kidul*”.¹⁰ Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2011. Dalam skripsi ini, mendeskripsikan tentang konsep interaksi edukatif yang dilakukan guru PAI dalam proses pembelajaran dan interaksi edukatif yang diterapkan guru PAI dalam pembelajaran tetapi tidak memfokuskan pada guna interaksi edukatif yang dilakukan oleh guru itu sendiri. Adapun persamaan penelitian ini mengenai interaksi edukatif yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran agama Islam. Sedangkan perbedaannya mengenai interaksi edukatif guru Akidah Akhlak saat pembelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas. Guru melakukan interaksi edukatif untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai pendidik, pembimbing, dan pengarah dalam pengetahuan dan penanaman nilai karakter dalam diri peserta didik. Di MTs N 6 Kulon Progo guru Akidah Akhlak sudah melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai pendidik dengan baik. Guru memberikan contoh dan teladan disetiap interaksinya dengan siswa dan membentuk siswa untuk berakhlak mulia.

¹⁰ Aisyah Adawiyah, “Interaksi Edukatif Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di SMA N I Patuk Gunung Kidul”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

3. Skripsi yang ditulis oleh Faiz Muhlis yang berjudul “*Upaya Guru Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Piyungan Bantul Yogyakarta*”.¹¹ Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2013. Pada skripsi yang ditulis saudara Faiz pengimplementasian pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI dilakukan dengan berbagai metode. Peran guru dalam pembentukan karakter siswa sangat penting, tanpa adanya guru maka proses penanaman karakter siswa sulit dikembangkan apalagi pembelajaran PAI merupakan basis dari pembentukan karakter. Faktor pendukung dalam pengimplementasian pendidikan karakter ialah guru dan lingkungan. Persamaan penelitian ini mengenai pembentukan karakter melalui proses pembelajaran. Adapun perbedaannya, skripsi peneliti mengarah pada keterlibatan interaksi yang dilakukan guru Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik. Guru Akidah Akhlak di MTs N 6 Kulon Progo dalam membentuk karakter siswa tidak hanya dalam menyampaikan materi namun juga membimbing, mengarahkan, dan memberikan teladan, sehingga dapat membantu menumbuhkan perilaku dan akhlak mulia pada diri peserta didik. Di dalam penelitian ini ada tujuh nilai karakter yang tertanam pada diri siswa di MTs N 6 Kulon Progo.

¹¹ Faiz Muhlis, “Upaya Guru Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran PAI di SMA N 1 Piyungan Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

E. Landasan Teori

1. Interaksi Edukatif

a. Pengertian Interaksi Edukatif

Kegiatan interaksi berkaitan dengan istilah komunikasi atau hubungan. Secara istilah, komunikasi atau *communicare* berarti “berpartisipasi”, “memberitahukan”, “menjadi milik bersama”. Sedangkan secara konseptual, komunikasi ialah memberitahukan (menyebarkan) berita, pengetahuan, pikiran-pikiran, nilai-nilai dengan maksud untuk mengunggah partisipasi agar hal-hal yang diberitahukan tersebut menjadi milik bersama. Dalam proses komunikasi, ada unsur komunikan dan komunikator. Hubungan antara keduanya dikarenakan menginteraksikan sesuatu, yang dikenal dengan pesan (*message*). Untuk menyampaikan pesan tersebut diperlukan adanya media atau saluran (*channel*). Unsur dari kesemuanya sama dengan hubungan antara manusia satu dengan manusia lain, unsur-unsur tersebut untuk terjadinya proses komunikasi yang akan selalu ada.¹²

Dalam berbagai bentuk komunikasi yang “sekedarnya”, terkadang komunikasi tersebut tidak direncanakan, sehingga komunikasi yang dihasilkan tidak satu arah dan satu tujuan. Hal inilah yang kadang-kadang sulit dikatakan sebagai interaksi edukatif,

¹² Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal.7.

dan hal ini banyak terjadi di kehidupan masyarakat.¹³ Jika dihubungkan dengan interaksi edukatif, interaksi merupakan suatu hubungan atau komunikasi timbal balik antara pihak yang satu dengan pihak yang lain, yang mengandung maksud-maksud tertentu, yakni untuk mencapai pengertian bersama yang kemudian untuk mencapai tujuan (tujuan belajar).

Menurut Syuhadi dan Abu Achmadi pengertian interaksi edukatif adalah suatu gambaran hubungan aktif dua arah antara guru dan anak didik yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan. Menurut Sardiman pengertian interaksi edukatif dalam pengajaran adalah proses interaksi yang disengaja, sadar akan tujuan, yakni untuk mengantarkan anak didik ketingkat kedewasaannya. Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah interaksi edukatif adalah interaksi dengan sadar meletakkan tujuan untuk mengubah tingkah laku dan perbuatan seseorang dalam dunia pendidikan.¹⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa interaksi edukatif adalah proses hubungan timbal balik guru dan peserta didik yang sifatnya komunikatif dilakukan secara sadar, guna mencapai tujuan untuk mengubah tingkah laku dan perbuatan anak didik menuju kearah kedewasaannya.

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 11.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 10-11.

Dalam interaksi edukatif harus ada dua unsur yang hadir dalam situasi yang disengaja, yaitu guru dan peserta didik. Keduanya berada dalam interaksi edukatif dengan posisi, tugas, dan tanggung jawab yang berbeda, namun bersama-sama mencapai tujuan. Oleh sebab itu diperlukan guru dan peserta didik yang mampu menciptakan interaksi edukatif yang kondusif agar nantinya dapat membantu peserta didik memiliki karakter dan akhlak yang baik serta untuk menciptakan keadaan kelas sesuai dengan yang diharapkan. Karena itu, interaksi edukatif ialah suatu gambaran hubungan aktif dua arah antara guru dan peserta didik yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan.¹⁵

Interaksi edukatif berlangsung dalam suatu ikatan untuk tujuan pendidikan dan pengajaran. Dalam bidang pengajaran dikenal dengan istilah interaksi belajar mengajar. Interaksi belajar-mengajar ialah kegiatan interaksi dari pengajar yang melaksanakan tugas mengajar dengan warga belajar (peserta didik/subjek belajar) yang sedang melaksanakan kegiatan belajar. Interaksi edukatif adalah hubungan dua arah antara guru dan peserta didik dengan sejumlah norma sebagai mediumnya untuk mencapai tujuan pendidikan.¹⁶ Selain itu, juga ada interaksi dengan hal-hal yang bersifat benda, seperti media, alat dan lain-lain. Karena pengajaran merupakan suatu sistem, maka memiliki komponen-komponen yang berinterelasi dan

¹⁵ Abu Ahmadi dan Syuhadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1985), hal. 47.

¹⁶ *Ibid.*, hal.47.

berinteraksi antara satu dan yang lainnya dan keseluruhan untuk mencapai tujuan pengajaran.

Adapun komponen-komponen tersebut meliputi:

1. Tujuan pendidikan dan pengajaran
2. Tenaga kependidikan khususnya pendidik (guru)
3. Peserta didik (siswa)
4. Perencanaan pengajaran sebagai suatu segmen kurikulum
5. Strategi pembelajaran
6. Media pengajaran, dan
7. Evaluasi pengajaran.

Proses pengajaran ditandai oleh adanya interaksi antar komponen satu dengan komponen lainnya. Semua komponen dalam sistem pengajaran saling berhubungan dan saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pengajaran. sehingga proses pengajaran dan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, efisien dan efektif berkat adanya interaksi yang positif, konstruktif, dan produktif antara berbagai komponen dalam sistem pengajaran tersebut.¹⁷

Ada tiga pola komunikasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan interaksi edukatif bersifat dinamis antara guru dan peserta didik sebagai berikut:¹⁸

¹⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hal. 77-78.

¹⁸ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), hal. 32-33.

- 1) Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah, dalam komunikasi ini guru berperan sebagai pemberi aksi yaitu guru hanya menyampaikan materi dan siswa sebagai penerima aksi, guru aktif siswa pasif, komunikasi ini kurang banyak menghidupkan dalam kegiatan proses belajar mengajar.
- 2) Komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah. Pada komunikasi ini guru dan siswa berperan sama-sama, yakni pemberi aksi dan penerima aksi, keduanya dapat saling memberi dan saling menerima.
- 3) Komunikasi banyak arah atau komunikasi sebagai transaksi, yaitu komunikasi yang tidak hanya melibatkan interaksi antara guru dengan siswa melainkan juga interaksi antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya, proses belajar mengajar dengan pola komunikasi ini mengarah pada proses pengajaran yang mengembangkan kegiatan siswa yang optimal, sehingga menumbuhkan siswa belajar aktif.

Ketiga pola komunikasi tersebut memberikan warna dan bentuk yang berbeda satu sama lain dalam proses pengajaran. Ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam menentukan komunikasi tersebut. Faktor tersebut adalah tujuan yang akan dicapai, sifat bahan pelajaran, sumber belajar yang tersedia, karakteristik siswa dan kelas, dan kemampuan guru.

b. Ciri-Ciri Interaksi Edukatif

Sebagai interaksi yang bernilai normatif, maka interaksi edukatif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1) Interaksi edukatif mempunyai tujuan

Tujuan dalam interaksi edukatif adalah untuk membantu anak didik dalam suatu perkembangan tertentu. Interaksi edukatif seperti inilah yang sadar akan tujuan, dengan menempatkan anak didik sebagai pusat perhatian, sedangkan unsur lainnya sebagai pengantar dan pendukung.

2) Interaksi edukatif ditandai dengan penggarapan materi khusus

Materi didesain dan disiapkan sebelum berlangsungnya interaksi edukatif dengan memperhatikan komponen-komponen pengajaran lain sehingga sesuai dan dapat mencapai tujuan.

3) Ditandai dengan aktivitas anak didik

Peserta didik sebagai sentral, maka aktivitas peserta didik merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya interaksi edukatif baik secara fisik maupun mental. Sesuai dengan konsep *Active Learning*, dimana seorang pendidik menggunakan strategi pembelajaran untuk mengkondisikan peserta didik agar dapat aktif di kelas. Aktif secara fisik dan psikisnya. Inilah yang sesuai dengan konsep CBSA.¹⁹

¹⁹ Edi Suardi, *Pedagogik*, (Bandung: Angkasa, 1980), hal. 15-16.

4) Guru berperan sebagai pembimbing

Guru berperan sebagai pembimbing, guru diharapkan mampu untuk mengenal dan memahami setiap peserta didik baik secara individu maupun kelompok, memberikan penerangan, memberikan kesempatan agar setiap peserta didik dapat belajar sesuai dengan kemampuannya, membantu peserta didik dalam mengatasi masalah-masalah pribadi yang dihadapi, dan menilai keberhasilan setiap langkah yang telah dilakukan.²⁰

5) Mempunyai batas waktu

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam sistem kelas, batas waktu menjadi salah satu ciri yang tidak bisa ditinggalkan. Setiap tujuan akan diberikan waktu tertentu, kapan tujuan harus sudah tercapai.

6) Menggunakan metode

Metode mengajar adalah penggunaan teknik-teknik didalam interaksi antara guru dengan peserta didik dalam program belajar-mengajar sebagai proses pendidikan. Teknik yang dapat digunakan dalam interaksi dan komunikasi bermacam-macam. Seyogyanya, guru dapat mengenal berbagai

²⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1950), hal.100.

bentuk teknik dan strategi, agar dapat menerapkannya secara tepat, sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.²¹

7) Diakhiri dengan evaluasi

Sebagai alat penilaian hasil pencapaian tujuan dalam pengajaran, evaluasi harus dilakukan secara terus menerus. Evaluasi tidak hanya sekedar menentukan angka keberhasilan belajar, tetapi yang lebih penting adalah sebagai dasar untuk umpan balik *feed back* dari proses interaksi edukatif yang dilaksanakan.²²

c. Prinsip-prinsip Interaksi Edukatif

Ada beberapa prinsip-prinsip yang harus diketahui oleh pendidik dalam meningkatkan interaksi edukatif, antara lain:

1) Prinsip motivasi

Motivasi peserta didik untuk menerima pelajaran tentu berbeda-beda, ada peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi, sedang, dan ada yang bahkan tidak termotivasi untuk menerima pelajaran.

2) Prinsip berangkat dari persepsi yang dimiliki

Setiap peserta didik yang hadir di kelas memiliki latar belakang pengalaman dan pengetahuan yang berbeda.

²¹ Zakiyah Darajat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: CV. Ruhama, 1995), hal. 97.

²² Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Biru, 1992), hal.113.

3) Prinsip keterpaduan

Keterpaduan dalam pembahasan ini akan membantu peserta didik dalam perolehan belajar dalam kegiatan interaksi edukatif.

4) Prinsip pemecahan masalah yang dihadapi

Dalam kegiatan interaksi edukatif, pendidik perlu menciptakan suatu masalah untuk dipecahkan oleh peserta didik.

5) Prinsip mencari, menemukan, dan mengembangkan sendiri

Dalam hal ini pendidik tidak perlu memberikan banyak informasi, sehingga peserta didik dapat mencari dan menemukan sendiri informasi ilmu pengetahuan yang dicarinya dari berbagai sumber informasi.

6) Prinsip belajar sambil bekerja

Belajar sambil melakukan aktifitas lebih banyak mendapatkan kesan bagi peserta didik, sebab kesan yang didapatkan dapat tersimpan lama dibenak peserta didik.

7) Prinsip hubungan sosial

Belajar bersama merupakan salah satu cara untuk menggairahkan peserta didik dalam menerima pelajaran. Sehingga peserta didik terbiasa bekerjasama dengan orang lain serta belajar menghargai pendapat orang lain.

8) Prinsip perbedaan individu

Kegagalan pendidik menuntaskan penguasaan peserta didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan, salah satunya

disebabkan karena pendidik gagal memahami sifat peserta didik secara individual.²³

2. Peran Pendidik (Guru) Dalam Pembelajaran

Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang disebut Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Sedangkan yang disebut Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.²⁴

Dalam undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bab 1, pasal 1 ayat 1 menyebutkan:

“guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab XI Pasal 40 ayat 2, disebutkan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban:

- 1) menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis.

²³ Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2008), hal. 64.

²⁴ *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

- 2) mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan dan,
- 3) memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.²⁵

Dengan demikian guru sebagai pendidik memiliki tugas utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dalam jalur formal yang dilakukan secara profesional. Untuk itu, guru harus menerapkan interaksi edukatif terutama dalam proses belajar mengajar agar tercipta suasana belajar mengajar yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dalam pelaksanaannya, guru juga hendaknya dapat memiliki kemampuan untuk mewujudkan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dialogis dan memberikan motivasi kepada peserta didik dalam membangun gagasan, dan tanggung jawab peserta didik untuk belajar.

Peranan guru dalam interaksi edukatif tidak hanya sebagai pengajar yang hanya transfer ilmu namun lebih dari itu antara lain:

- 1) Guru sebagai pengajar

Bagi guru yang kedudukannya pengajar harus menekankan tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran, karena hal

²⁵ *Ibid.*,

tersebut merupakan tugas dan tanggung jawabnya yang utama, untuk itu guru harus membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi dan memahami materi standar yang dipelajari.²⁶

2) Guru sebagai pembimbing

Guru sebagai pembimbing yaitu memberikan bantuan kepada siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Tugas ini merupakan aspek mendidik sebab tidak hanya berkenaan dengan penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi juga menyangkut pengembangan, kepribadian dan pembentukan nilai pada siswa.²⁷

3) Guru sebagai mediator

Guru sebagai mediator hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, karena media pembelajaran merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan dalam proses belajar mengajar, baik yang berupa nara sumber, buku teks, majalah maupun surat kabar.²⁸

4) Guru sebagai evaluator

Pada dasarnya setiap jenis pendidikan atau bentuk-bentuk pendidikan pada waktu-waktu tertentu selalu mengadakan evaluasi, tujuannya untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan. Penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketetapan atau

²⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 38.

²⁷ *Ibid.*, hal. 40.

²⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik ...*, hal. 47.

keefektifan metode mengajar yang digunakan, guru dapat mengklasifikasikan apakah siswa termasuk kelompok siswa yang pandai, sedang, kurang atau cukup baik di kelasnya.²⁹

5) Guru sebagai motivator

Sebagai motivator guru diharapkan berperan sebagai pendorong siswa dalam belajar, serta meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Sebagai motivator guru harus menciptakan kondisi kelas yang merangsang siswa untuk melakukan kegiatan belajar baik secara individu maupun kelompok.

3. Pembentukan Karakter Peserta Didik

a. Pengertian Karakter

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, watak.³⁰ Secara etimologis, karakter berasal dari bahasa Latin, yang berarti watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian dan akhlak. Sedangkan secara istilah, karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya yang bergantung pada faktor kehidupannya sendiri. Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak, budi pekerti yang menjadi

²⁹ *Ibid.*, hal.47.

³⁰ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Edisi Ketiga, hal. 529.

ciri khas seorang atau sekelompok orang.³¹ Karakter juga dapat diartikan sebagai tabiat, yaitu perangai atau perbuatan yang selalu dilakukan atau kebiasaan.³²

Menurut Akhmad Sudrajat pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan sekitar. Kemudian nilai-nilai tersebut dapat terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan, berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.³³

Menurut Pusat Kurikulum Kemendiknas, karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.³⁴

Menurut Imam Al Ghozali, menganggap bahwa karakter lebih dekat dengan akhlak, yaitu spontanitas manusia dalam bersikap, atau

³¹ Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, (Yogyakarta: Arrus Media, 2012), hal. 20.

³² Suyoto, *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Uny Press, 2011). hal. 27.

³³ Jamal Ma'ruf Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hal. 35.

³⁴ Asmaun Sahlan & Angga Teguh Prasetyo, *Desain Pembina Pelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Arruz Media, 2012), hal. 13.

melakukan perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi.³⁵

Dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan nilai-nilai yang terpatri dalam diri seseorang yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungannya yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan yang diperolehnya melalui pendidikan dan pengalaman serta berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

Sedangkan tujuan pendidikan karakter ialah mendorong lahirnya anak-anak yang memiliki akhlak yang baik, melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar dan cenderung memiliki tujuan hidup. Adapun ciri-ciri orang yang memiliki karakter, memiliki lima kriteria, yakni: *pertama*, orang tersebut memegang teguh nilai-nilai kehidupan yang berlaku universal. *Kedua*, memiliki komitmen kuat dengan memegang prinsip kebenaran hakiki. *Ketiga*, dia harus mandiri meski menerima masukan dari luar. *Keempat*, teguh akan pendirian yang benar. *Kelima*, memiliki kesetiaan yang solid.³⁶

³⁵ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 2-3.

³⁶ Adrianus, *Memimpikan Manusia Indonesia Berkarakter*, [Http://Www.Equator-News.Com](http://www.Equator-News.Com), Dalam Google.Com. Diakses Pada Tanggal 12 Maret 2017. hal.1.

b. Nilai-Nilai Karakter

Menurut Mulyana, nilai mencakup segala hal yang dianggap bermakna bagi kehidupan seorang yang pertimbangannya didasarkan pada kualitas benar-salah, baik-buruk, atau indah-jelek. Untuk itu, nilai menjangkau semua aktivitas manusia, baik hubungan antar manusia, manusia dengan alam, maupun manusia dengan Tuhan.³⁷

Dalam pendidikan karakter juga terdapat nilai-nilai. Adapun nilai-nilai karakter tersebut sebagai berikut:³⁸

- 1) Religius, yaitu ketaatan dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama yang dianut.
- 2) Jujur, yakni sikap dan perilaku mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan, dan perbuatan. Sehingga menjadikan pribadi yang dapat dipercaya.
- 3) Toleransi, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan penghargaan terhadap perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku, adat, bahasa, ras, pendapat, dan lain-lain, serta dapat hidup tenang di tengah perbedaan yang ada.
- 4) Disiplin, yakni kebiasaan dan tindakan yang konsisten terhadap segala bentuk peraturan dan tata tertib yang berlaku.

³⁷ Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika Di Sekolah*, (Yogyakarta: Arrus Media, 2012), hal. 90.

³⁸ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 8-9.

- 5) Kerja keras, yakni perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan berbagai masalah, dan lain-lain.
- 6) Kreatif, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan inovasi dalam berbagai segi dalam memecahkan masalah, selalu menemukan cara baru, hasil baru yang lebih baik.
- 7) Mandiri, yakni sikap perilaku yang tidak tergantung pada orang lain.
- 8) Demokratis, yakni sikap dan cca ra berpikir yang mencerminkan persamaan hak dan kewajiban secara adil.
- 9) Rasa ingin tahu, yakni cara berpikir, sikap dan perilaku yang mencerminkan penasaran dan keingintahuan.
- 10) Semangat kebangsaan atau nasionalisme, yaitu sikap dan tindakan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara yang utama.
- 11) Cinta tanah air, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli, dan menghargai terhadap bangsa sendiri.
- 12) Menghargai prestasi, yakni sikap terbuka terhadap prestasi orang .
- 13) Komunikatif, yakni senang bersahabat, proaktif, sikap dan tindakan terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi santun.
- 14) Cinta damai, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan suasana damai.
- 15) Gemar membaca, yakni kebiasaan membaca yang dilakukan secara rutin dari berbagai informasi.
- 16) Peduli lingkungan, yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan.

17) Peduli sosial, yakni sikap dan perbuatan yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain yang membutuhkan.

18) Tanggung jawab, yakni sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

c. Metode Dalam Pembentukan Karakter

Ada beberapa metode klasik yang digunakan berkaitan dengan pembentukan akhlak atau karakter di sekolah, antara lain:

1) Metode keteladanan

Pendidikan dengan keteladanan berarti pendidikan dengan memberi contoh, baik berupa tingkah laku, sifat, cara berfikir dan sebagainya. Keteladanan dalam pendidikan adalah metode yang paling menentukan keberhasilan dalam mempersiapkan dan membentuk sikap, perilaku, moral, spiritual, dan sosial anak. Hal ini karena pendidikan adalah contoh terbaik dalam pandangan anak yang akan ditirunya dalam segala tindakan baik dalam ucapan maupun perbuatan materiil maupun spiritual, diketahui atau tidak diketahui.³⁹

2) Metode pembiasaan

Pembiasaan merupakan proses penanaman kebiasaan pada diri anak sebagai efek latihan yang terus menerus, anak akan lebih terbiasa berperilaku dengan nilai-nilai akhlak yang dilakukannya.

Dalam teori perkembangan anak didik, dikenal adanya teori

³⁹ Raharjo. Dkk, *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1999), hal. 66.

konvergensi dimana, pribadi dapat dibentuk oleh lingkungannya dengan mengembangkan potensi dasar yang ada padanya sebagai penentu tingkah laku. Oleh karena itu, potensi dasar harus selalu diarahkan agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Salah satu caranya ialah melakukan kebiasaan yang baik.⁴⁰

3) Metode nasehat

Metode nasehat digunakan sebagai metode pendidikan untuk menyadarkan anak akan hakekat sesuatu, mendorong mereka menuju harkat dan martabat yang luhur dengan akhlak yang mulia serta membekalinya dengan prinsip-prinsip islam.⁴¹

4) Metode cerita atau kisah

Metode kisah merupakan salah satu metode kisah mampu mengikat pendengar untuk mengikuti peristiwanya, merenungkan maknanya selanjutnya makna-makna itu akan menimbulkan kesan dalam hati dan ikut menghayati atau merasakan isi kisah sehingga menimbulkan sugesti untuk mengikuti cerita tersebut.⁴²

5) Metode mendidik melalui kedisiplinan. Metode ini memerlukan ketegasan dan kebijaksanaan. Tujuannya untuk menumbuhkan

⁴⁰ Miqdad Yaljan, *Kecerdasan Moral, Terj. Tulus Musthofa*, (Sleman: Pustaka Fahima, 1990), hal. 28-29.

⁴¹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hal. 125.

⁴² *Ibid.*, hal. 140-141.

kesadaran siswa bahwa apa yang dilakukan tidak benar, sehingga ia tidak mengulanginya lagi.⁴³

Cara atau metode penanaman nilai dalam pendidikan karakter dapat disampaikan terintegrasi dalam semua bidang studi. Guru dapat memilih nilai yang akan ditanamkan melalui beberapa pokok atau subpokok bahasan berkaitan dengan nilai-nilai hidup.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian dalam rangka mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan. Sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis yaitu penyajian dalam bentuk tulisan yang menerangkan apa adanya sesuai dengan yang diperoleh dari hasil penelitian, atau penelitian yang menggambarkan permasalahan yang ada pada sekolah dan selanjutnya menganalisisnya berdasarkan data dari hasil penelitian yang dianggap relevan serta berfungsi untuk mendapatkan kesimpulan dari sekolah.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan, dan lain-lain.⁴⁴ Penulis akan

⁴³ Hadlari Nawawi, *Pendidikan Dalam Islam*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1993), hal. 234.

⁴⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 60.

meneliti bagaimana interaksi edukatif yang dilakukan guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter peserta didik.

2. Pendekatan penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan psikologi. Pendekatan psikologi yaitu suatu pendekatan yang menggunakan penerapan psikologi dan metode-metode psikologi untuk studi perkembangan, belajar, motivasi belajar, assesmen, dan aspek psikologi lainnya yang berkaitan dengan proses belajar dan pembelajaran.⁴⁵ Pendekatan psikologi yang digunakan ialah pendekatan psikologi pendidikan yang mana proses pembelajaran dipengaruhi oleh bagaimana guru mengajar atau kecakapan guru dalam berinteraksi dengan peserta didik yang akan berpengaruh terhadap diri peserta didik.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber tempat untuk mendapatkan keterangan terhadap suatu penelitian. Subjek dalam penelitian adalah orang-orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan informasi atau subjek dari mana data tersebut diperoleh.⁴⁶

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek dan sumber data adalah sebagai berikut:

⁴⁵ Syamsul Bachri Thalib, *Psokologi Pendidikan: Berbasis Analitis, Empiris, dan Aplikatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hal. 5.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: rineka cipta, 1998), hal. 102.

a. Kepala Madrasah (Dra. Rr. Siti Mahmudati, M.A.)

Kepala madrasah sebagai pemimpin, administrator, dan supervisor yang mengorganisasi semua sumber daya madrasah secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Data yang didapat adalah data tentang gambaran umum madrasah, program sekolah berkaitan dengan karakter dan bentuk secara umum interaksi edukatif yang dilakukan guru di MTs N 6 Kulon Progo.

b. Guru Akidah Akhlak (M. Muslich Purwanto, S.Ag)

Guru adalah subyek utama penelitian yang menentukan berjalanya proses pembelajaran. Guru sebagai pelaksana dalam proses pembelajaran, yang menentukan proses pembelajaran dan untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan. Guru akidah akhlak Bapak Muslich mengampu kelas VII dan IX. Dari guru akidah akhlak diperoleh data tentang perkembangan pembelajaran siswa dan interaksi edukatif yang dilakukan guru dalam pembelajaran akidah akhlak serta dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak (RPP). Data yang didapat dari pengamatan dalam pembelajaran di dalam kelas maupun diluar dan wawancara secara mendalam serta dokumentasi yang diambil saat pembelajaran.

c. Siswa

Siswa berperan juga sebagai subjek, karena siswa bagian dari berjalanya proses pembelajaran. Adapun data yang didapat adalah berupa interaksi edukatif yang dilakukan siswa, nilai-nilai karakter

dalam diri siswa, pengamatan secara langsung dalam proses pembelajaran berkenaan dengan interaksi edukatif guru dalam pembentukan karakter siswa dan informasi secara langsung (wawancara) dengan siswa. Perolehan data diambil dari siswa yang diampu oleh Bapak Muslich, S.Ag yaitu siswa kelas IX A, B, C, dan kelas VII A,B.

Penentuan sumber data pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁴⁷ Sedangkan obyek dari penelitian ini adalah keseluruhan pelaksanaan interaksi edukatif guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik di MTs N 6 Kulon Progo.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data penelitian yaitu:

a. Pengamatan (Observasi)

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis dari fenomena yang diselidiki.⁴⁸ Penggunaan metode penelitian ini atas pertimbangan bahwa data yang dikumpulkan lebih efektif bila dilakukan secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti langsung mengamati obyek dan subyek penelitian untuk memperoleh data bagaimana guru menerapkan interaksi edukatif di kelas serta bagaimana guru

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 300.

⁴⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal.19.

membentuk karakter siswa dalam interaksi edukatifnya. Pengamatan dilakukan dengan melihat langsung proses belajar mengajar bapak M. Muslich P. S,Ag saat di kelas dan diluar kelas yang diampunya.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data berdasarkan laporan verbal, dimana pada wawancara terdapat dialog yang dilakukan oleh interviewer (pewawancara) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (orang yang diwawancarai).⁴⁹

Metode wawancara dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Wawancara langsung adalah wawancara yang dilakukan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, sedangkan wawancara tidak langsung yaitu dilakukan terhadap seseorang perantara yang dimintai keterangan tentang kegiatan guru dalam proses belajar mengajar.

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah memperoleh data gambaran umum (Profil madrasah, visi misi, keadaan madrasah, kegiatan yang ada di madrasah) MTs N 6 Kulon Progo. Peneliti mewawancarai guru akidah ahlak, memperoleh data tentang profil guru akidah ahlak, pengalaman mengajar, proses interaksi edukatif yang dilakukan, keadaan perkembangan siswa, bentuk kegiatan yang dilakukan guru dan siswa.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hal. 113.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa yang diampu bapak Muslich di kelas VII A,B dan IX A,B,C, dari siswa yang diwawancarai diperoleh data bagaimana cara mengajar guru akidah akhlak, dan kegiatan yang sudah berjalan terkait pembentukan karakter. Pihak lain yang diwawancarai yaitu karyawan TU dari wawancara diperoleh data keadaan sarana prasarana, jumlah karyawan, jumlah siswa, dan jumlah guru.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁵⁰Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari guru akidah akhlak berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak. Dari karyawan TU diperoleh data gambaran umum MTs N 6 Kulon Progo berupa profil madrasah, sejarah singkat madrasah, struktur organisasi, sarana prasarana dan lain-lain. Selain itu, berupa foto atau gambar kegiatan pembelajaran di madrasah.

5. Metode Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah kemudian dilakukan analisis. Analisis data yang digunakan penelitian ini analisis deskriptif kualitatif. Tahap analisis data yang dilakukan adalah:

⁵⁰ Margono S., Metode Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 164.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data), yaitu peneliti mencatat data yang diperoleh dari lapangan secara rinci, kemudian peneliti mengambil satu data yang penting sebagai fokus dalam penelitian.
2. *Display data* (Penyajian Data), yaitu data yang telah direduksi akan diorganisasikan dan dipaparkan. Kemudian disajikan dalam bentuk narasi sehingga mudah dipahami dan dapat ditarik kesimpulan.
3. *Conslusion Drawing/ Verification* (Penarikan kesimpulan/ pemeriksaan), yaitu Penarikan kesimpulan dan pemeriksaan dilakukan dengan meninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi akurat yang diperoleh dari lapangan dengan analisa kualitatif deskriptif dan menyajikan data.
4. Triangulasi, Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini, digunakan dua macam triangulasi, yaitu:
 - a. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara mengecek balik kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, yaitu lisan dan perbuatan antara guru dan siswa.
 - b. Triangulasi metode, yaitu dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui metode-metode dilakukan dengan pengecekan derajat kepercayaan dari sumber data dengan cara yang sama.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi dalam tiga bagian, yaitu pertama, bagian awal terdiri halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Kedua, bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I mengenai gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum MTs N 6 Kulon Progo. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, program-program, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana yang ada pada MTs N 6 Kulon Progo.

Bab III berisi penjelasan yang difokuskan pada pemaparan interaksi edukatif guru dalam pembelajaran serta upaya pembentukan karakter peserta didik di MTs N 6 Kulon Progo.

Bab IV berisi penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup. Akhirnya, bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di MTs N 6 Kulon Progo mengenai “Interaksi Edukatif Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi interaksi edukatif guru dalam pembentukan karakter peserta didik. Interaksi edukatif guru Akidah Akhlak yang berlangsung saat pembelajaran di kelas maupun di luar kelas berjalan dengan baik. Guru melaksanakan kegiatan interaksi edukatif dari awal sampai akhir dengan baik tidak mendominasi kegiatan pembelajaran. Guru menjadi pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah dan penilai dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak. Guru menentukan materi dan menerapkan metode untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan dalam menerapkan interaksi edukatif yang aktif. Dengan interaksi edukatif, peserta didik menjadi aktif dan kreatif sehingga materi yang diajarkan tidak hanya menjadi ilmu pengetahuan saja namun peserta didik juga dapat mengamalkan ilmu yang dimiliki dalam kehidupannya. Guru Akidah akhlak tidak hanya menyampaikan materi namun juga membimbing, mengajar, mengarahkan dan memberikan contoh dalam setiap kegiatan yang dilakukannya. Sehingga peserta didik meneladani dan mencontoh kebiasaan yang dilakukan gurunya.

2. Guru memiliki peran penting dalam penyampaian ilmu pengetahuan dan juga penanaman sikap dan nilai. Interaksi edukatif guru berimplikasi terhadap pembentukan nilai-nilai karakter peserta didik. Nilai-nilai karakter tersebut antara lain nilai religius kegiatan interaksi edukatif guru memiliki keterlibatan pembentukan nilai religius dalam beribadah guru memberikan contoh secara langsung kepada siswa, guru selalu mengikuti sholat dzuhur berjamaah, menjadi imam, dan melaksanakan sholat dhuha sehingga siswa akan mencontoh perilaku dan perbuatan guru. Dalam nilai kejujuran guru Akidah Akhlak selalu mengingatkan, membimbing, mengarahkan dan menekankan siswa untuk berbuat jujur dimanapun dan kapanpun dengan hal tersebut akan menjadikan siswa mengingat dan melakukan apa yang disarankan guru. Dalam nilai kedisiplinan guru memberikan pengawasan dan pengarahan agar siswa selalu tertib dan disiplin dengan semua peraturan di madrasah ataupun aturan-aturan lain. Nilai kemandirian diciptakan guru Akidah Akhlak dalam suasana kegiatan pembelajaran yang aktif, siswa menjadi terangsang untuk melaksanakan tugas yang diberikan guru dalam skripsi ini pada kegiatan membaca dan mengerjakan tugas kelompok dan individu. Guru membentuk rasa keingintahuan siswa dengan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa tertarik dan memunculkan rasa keingintahuannya guru mengarahkan dan membimbing siswa untuk belajar yang nyaman. Pembentukan karakter peduli lingkungan di madrasah ini dilakukan dengan cara guru mengingatkan siswa untuk menjaga lingkungan bersama.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian di MTs N 6 Kulon Progo, ada beberapa saran bagi pihak-pihak yang terkait diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk Madrasah:
 - a. Memberikan motivasi kepada guru akidah akhlak dalam mengembangkan keterampilan mengajar penggunaan media pembelajaran
 - b. Meningkatkan penyediaan fasilitas dan sarana prasarana yang menunjang kualitas pembelajaran akidah akhlak
2. Untuk Guru
 - a. Guru harus memberikan pelayanan yang terbaik, sabar, dan bijaksana kepada peserta didik
 - b. Lebih bersemangat dalam menumbuhkan motivasi belajar akidah akhlak peserta didiknya.
 - c. Memaksimalkan penggunaan media pembelajaran sehingga menimbulkan ketertarikan dan semangat peserta didik

C. Kata Penutup

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan bagi penulis sendiri khususnya. Demikian pula semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Aisyah, “Interaksi Edukatif Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Siswa Dalam Proses Pembelajaran di SMA N I Patuk Gunung Kidul”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011
- Adrianus, “Memimpikan Manusia Indonesia Berkarakter”, [Http://Www.Equator-News.Com](http://www.Equator-News.Com), dalam Google.com. 2017
- Ahmadi, Abu dan Syuhadi, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1985
- Ali, Muhammad, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Biru, 1992
- A.M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Grafindo Persada, 2000
- AnNahlawy, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, Terj. Dahlan dan Sulaiman, Bandung: Diponegoro, 1992
- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Asmani, Jamal Ma’ruf, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Diva Press, 2011
- Aunillah, Nurla Isna, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Laksana, 2011
- Azwar, Syaifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999
- Darajat, Zakiyah, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: Ruhama, 1995
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Fitri, Agus Zaenul, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, Yogyakarta: Arrus Media, 2012
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2012

- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Hikmah, Afroh Nailil, “Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SDIT Salsabila Klaseman Sinduharjo Ngaglik Sleman”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013
- Mandona, Astri, “Interaksi Edukatif Guru Dengan Siswa Dalam Pembelajaran Quran Hadits Guna Meningkatkan Motivasi Belajar di Mts N Sleman Kota”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Muhlis, Faiz, “Upaya Guru Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran PAI di SMA N 1 Piyungan Bantul Yogyakarta” *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013
- Mulyasa, E., *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- Nawawi, Hadlari, *Pendidikan Dalam Islam*, Surabaya: Al Ikhlas, 1993
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Raharjo, dkk., *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1999
- Sahlan, Asmaun & Angga Teguh Prasetyo, *Desain Pembina Pelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Arruz Media, 2012
- Safarina, Triantoro, *Spiritual Intelegency, Metode Pengembangan Spiritual*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007
- Samani, Muchlas & Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1950
- Suardi, Edi, *Pedagogik*, Bandung: Angkasa, 1980
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011

- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Suwadi, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015
- Suyoto, *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Teori dan Praktik*, Yogyakarta: UNY Press, 2011
- S., Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Thalib, Syamsul Bachri, *Psikologi Pendidikan: Berbasis Analitis, Empiris, dan Aplikatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010
- Undang-Undang RI No. 14/2005 tentang guru dan dosen, Bandung: Citra Umbara, 2009
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000
- Winarno, Surakhmad, *Pengantar Peneliti Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsite 1994
- Yaljan, Miqdad, *Kecerdasan Moral*, Terj. Tulus Musthofa, Sleman: Pustaka Fahima, 1990
- Wawancara dengan Bapak Muslih, S.Ag, guru Akidah Akhlak MTs N 6 Kulon Progo, di ruang Hall
- Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs N 6 Kulon Progo, di ruang kepala madrasah, pada hari kamis, 2 maret 2017
- Wawancara dengan Habna, dan Putri Nisa, siswa MTs N 6 Kulon Progo, di depan ruang perpustakaan

LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

WAWANCARA

A. Kepada Sekolah

1. Situasi kondisi MTs N 6 Kulon Progo secara umum, visi misi dan tujuan
2. Sejarah singkat MTs N 6 Kulon Progo
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya MTs N 6 Kulon Progo?
 - b. Bagaimana perkembangannya sampai sekarang?
 - c. Bagaimana struktur organisasinya?
 - d. Bagaimana kondisi guru dan karyawan?
 - e. Bagaimana kondisi sarana dan prasaranya?
3. Program-program MTs terkait dengan pembentukan karakter?

B. Kepada Guru Akidah Akhlak

1. Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar
2. Apakah merasa senang dan menjadi cita-cita mengajar Akidah akhlak?
3. Metode apa yang digunakan saat mengajar Akidah Akhlak?
4. Bagaimana cara guru memotivasi siswa belajar akidah akhlak?
5. Menurut bapak apakah pengertian interaksi edukatif? Interaksi edukatif yang digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak ?
6. Apakah peserta didik memberi respon terhadap interaksi edukatif yang diterapkan? Jika ada yang merespon dan tidak bagaimana?
7. Apa saja faktor penghambat dan pendorong dalam pembentukan karakter siswa, khususnya dalam interaksi edukatif?
8. Bagaimana menurut bapak peran guru (akidah akhlak) di sekolah?
Berkaitan dengan pembentukan karakter.
9. Upaya apa yang guru lakukan dalam pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak?
10. Bagaimana guru membuat suasana pembelajaran yang mengaktifkan seluruh peserta didik?
11. Untuk mengetahui kegiatan interaksi edukatif yang dilakukan guru bisa dilihat dari RPP.

- Bagaimana guru Akidah Akhlak dalam menyusun RPP?
- Boleh meminjam RPP? (dilihat komponen-komponen RPPnya)
- Bagaimana tahapan dalam perumusan perencanaan pembelajaran (perumusan indikator/tujuan, memilih materi ajar, menggunakan strategi dan metode pembelajaran, media dan sumber belajar, mengevaluasi/penilaian)?

C. Kepada peserta didik

- 1) Identitas personal (nama, kelas)
- 2) Metode apa yang guru gunakan saat pembelajaran Akidah Akhlak? Suka/tidak?
- 3) Apakah penyampaian guru dalam pelajaran akidah akhlak mudah dipahami, dan menjadi terdorong untuk belajar?
- 4) Apakah dalam mempelajari pelajaran Akidah akhlak guru selalu bertanya dan memberikan tugas, apakah ada kesulitan?
- 5) Apakah guru akidah akhlak memberikan teladan yang baik disekolah maupun di luar sekolah?

DOKUMENTASI

Dengan melihat data yang diberikan sekolah (visi misi, tujuan, daftar guru karyawan, peserta didik, sarana prasarana), dan RPP guru akidah akhlak

OBSERVASI

- Mengamati guru saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran akidah akhlak berlangsung.
- Mengamati bagaimana guru akidah akhlak melakukan interaksi edukatif diluar proses belajar mengajar.
- Mengamati apakah pelaksanaan kegiatan pembelajarannya sesuai dengan RPP(langkah-langkah)? Apakah memasukkan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran kelas maupun diluar jam pembelajaran?
- Mengamati peserta didik apakah sudah menanamkan nilai-nilai karakter?

CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis/ 2 Maret 2017

Pukul : 10.20 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Madrasah

Sumber Data : Dra. Rr. Siti Mahmudati, M.A (Kepala Madrasah)

Deskripsi Data :

Observasi ini adalah pertama kalinya peneliti melakukan penelitian di MTs N 6 Kulon Progo untuk melakukan pengamatan pada kondisi madrasah dan mengambil ijin penelitian. Pada wawancara ini peneliti mewawancarai kepala madrasah mengenai gambaran umum madrasah, keadaan guru dan peserta didik serta peneliti memperkenalkan diri dan meminta ijin untuk penelitian.

Interpretasi :

Kepala madrasah MTs N 6 Kulon Progo memberikan keterangan terkait dengan kondisi madrasah, keadaan guru dan peserta didik secara umum. Dan memberikan pemberitahuan bahwa penelitian yang dilakukan bersama bapak Muslich, S.Ag selaku salah satu guru akhlak di MTs N 6 Kulon Progo. Mengamati lingkungan MTs N 6 Kulon Progo dari sarpras, guru dan peserta didiknya.

CATATAN LAPANGAN II

Metode pengumpulan data : wawancara dan dokumentasi

Hari /Tanggal : Sabtu, 4 Maret 2017

Jam : 09.20 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Dra. Rr. Siti Mahmudati, M.A

Deskripsi Data:

Informan adalah Kepala Sekolah MTs N 6 Kulon Progo. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti antara lain mengenai gambaran umum serta profil MTs, keadaan, kondisi terkini dari MTs N 6 Kulon Progo, kurikulum yang digunakan, guru akidah akhlak yang mengajar di MTs, interaksi edukatif yang dilakukan guru selama ini. Selain itu, menanyakan program-program pembentukan karakter yang ada, serta bagaimana cara pihak sekolah dalam menanamkan pembentukan karakter kepada siswa.

Interpretasi Data:

Pembentukan karakter di madrasah dilakukan dengan program-program sekolah antara lain masuk madrasah pukul 06.40 WIB dilanjutkan sholat dhuha dan tadarus sebelum kegiatan belajar-mengajar dimulai, sholat dhuhur berjamaah, sholat jumat, menjaga kebersihan dengan membuang sampah ditempatnya, khusus kelas IX ada tahajud *cyber*, dan kerjabakti bersama setiap hari sabtu. Selain itu pembentukan karakter juga dilakukan oleh seluruh guru dan karyawan. Kurikulum yang digunakan menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan intruksi dari Kemenag. Ada dua orang guru akidah akhlak yang mengajar. Kegiatan interaksi edukatif yang dilakukan guru sudah dilakukan dengan baik terbukti dengan guru yang mengajar sudah memenuhi kualifikasi mengajar sesuai dengan keahliannya, memiliki rencana pelaksanaan pembelajaran dan memiliki sertifikasi sehingga pengalaman mengajar guru tidak diragukan lagi.

CATATAN LAPANGAN III

Metode pengumpulan data : Wawancara dan Dokumentasi

Hari /Tanggal : Sabtu, 4 Maret 2017

Jam : 10.20 WIB

Lokasi : Ruang Hall Madrasah

Sumber Data : M. Muslich Purwanto, S.Ag

Deskripsi Data:

Informan adalah guru akidah akhlak yang mengampu kelas VII dan IX di MTs N 6 Kulon Progo. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan profil guru, cara mengajar akidah akhlak, beberapa hal terkait interaksi edukatif komunikasi yang dilakukan guru, bagaimana guru akidah akhlak berinteraksi dengan siswa, peran guru dalam mengajar, upaya guru mengajarkan akidah akhlak dan menanyakan mengenai Rencana pelaksanaan pembelajaran.

Interpretasi Data:

Interaksi yang digunakan guru akidah akhlak menggunakan berbagai macam komunikasi, tujuan komunikasi tersebut agar siswa menjadi akrab dengan guru, lebih mudah memahami guru, dan dapat mengikuti apa yang diajarkan guru. Interaksi edukatif yang dilakukan biasanya diawali oleh guru ataupun dari peserta didik. Dengan diterapkannya kurikulum 2013 guru dituntut untuk lebih aktif dan kreatif dalam menjalin interaksi dengan siswa, begitu juga sebaliknya. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat berdasarkan dari rapat KKG yang dimodifikasi sedikit oleh guru. Dalam menyampaikan materi akidah akhlak guru selalu mengaitkan dengan gambaran kehidupan di luar, kehidupan sehari-hari, dan dari pengalaman pribadi atau hasil dari cerita orang lain.

CATATAN LAPANGAN IV

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari /Tanggal : Jum'at, 17 Maret 2017
Jam : 10.10 WIB
Lokasi : Hall MTs N 6 Kulon Progo
Sumber Data : M. Muslich Purwanto, S.Ag

Deskripsi Data:

Peneliti dalam mewawancarai guru akidah akhlak bapak Muslih dilakukan beberapa kali. Wawancara yang peneliti lakukan kali ini hanya singkat karena waktunya mepet dengan sholat jumat. Dalam wawancara ini peneliti hanya sempat menanyakan tentang pembentukan karakter yang dilakukan guru akidah akhlak saat diluar jam pelajaran maupun dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak di MTs N 6 Kulon Progo. Selain itu juga peneliti menanyakan bagaimana guru menilai atau mengevaluasi nilai karakter yang sudah diaplikasikan oleh peserta didik.

Interpretasi Data:

Pembentukan karakter dapat dilakukan dengan berbagai cara termasuk di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat guru, dan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, Pembentukan karakter yang dilakukan guru akidah akhlak dalam kegiatan pembelajaran dengan melihat siswa secara langsung bagaimana perilakunya serta dengan di dalam RPP sudah dimasukkan nilai karakter sehingga guru tinggal menilai siswa sesuai dengan yang diajarkan guru setelah itu guru menilai dengan instrumen yang sudah tercantum di dalam RPP.

CATATAN LAPANGAN V

Metode pengumpulan data : observasi dan dokumentasi

Hari /Tanggal : Senin/ 19 Juni 2017

Jam : 10.30

Lokasi : Ruang Kelas IX C

Sumber Data : Proses Pembelajaran

Deskripsi Data:

Observasi ini dilakukan di kelas IXC saat pembelajaran akidah akhlak untuk mengetahui proses belajar mengajar akidah akhlak. Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan membaca doa. Guru memulai interaksi dengan menanyakan kehadiran dan kabar siswa serta ngobrol santai dengan candaan. Sehingga siswa juga merespon dengan santai. Setelah itu guru memberikan motivasi terkait dengan materi yang akan diajarkan. Guru menjelaskan secara garis besar materi hari akhir/ kiamat dengan ceramah dan bercerita. Banyak siswa yang mendengarkan uraian materi guru namun juga ada yang tidak mendengarkan. Guru melakukan tanya jawab pada siswa saat penyampaian materi terhadap siswa yang tidak mendengarkan, siswa yang ramai berbicara sendiri langsung disuruh untuk menggantikan menjelaskan. Untuk mengkondisikan kelas karena sudah banyak siswa yang ramai guru membentuk kelompok untuk diskusi. Dengan metode diskusi, siswa diminta mengerjakan tugas yang diberikan guru yakni mengenai tanda-tanda kiamat dari berbagai sumber baik dari buku paket, cerita dari teman, dari diri sendiri maupun bertanya pada guru. Sehingga siswa dapat berinteraksi dengan temanya dalam lingkup membahas materi pembelajaran tidak malah bermain sendiri. Guru berkeliling dikelompok-kelompok untuk melihat dan mengarahkan siswa mengenai apa yang belum dipahami. Ada siswa yang bertanya langsung guru akidah akhlak menghampiri dan menanyakan apa yang masih dibingungkan. Siswa dengan respon yang baik juga langsung bertanya dan guru memberikan pengarahan. Sehingga terjadi interaksi edukatif yang akrab dan

komunikatif antara guru dengan peserta didik. Dengan metode diskusi ini siswa diminta untuk menuliskan hasil diskusi dan membuat pertanyaan.

Guru memberikan penilaian pada saat diskusi dengan pengamatan dan hasil diskusi yang dikerjakan oleh siswa. Guru selalu memberikan arahan dan bimbingannya serta selalu berkeliling dikelompok-kelompok dan juga menegur siswa yang masih asik bermain sendiri untuk segera ikut berdiskusi. Guru mengarahkan agar siswa yang tidak ikut berdiskusi tidak usah dicantumkan namanya dan apabila yang ramai ditunjuk untuk yang presentasi. Dengan seperti itu siswa menjadi lebih memperhatikan dan ikut berpartisipasi dalam mengerjakan tugas. Setelah waktu diskusi yang diberikan selesai guru meminta siswa untuk presentasi dan setiap siswa menuliskan pertanyaan terkait materi yang dipresentasikan temannya. Setelah itu guru menunjuk siswa untuk membacakan pertanyaannya. Lalu guru meminta siswa siapa yang bisa menjawab setelah itu guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa. Terdapat interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran. Di menit terakhir guru memberikan tugas siswa untuk menyalin hasil diskusi dari kelompok lain yang ditulis dibuku masing-masing dan minggu depan dikumpulkan. Guru mengakhiri pembelajaran dengan penguatan materi yang dipelajari dan diakhiri dengan salam.

Interpretasi Data:

Kegiatan interaksi edukatif yang pertama dilakukan guru akidah akhlak ialah dengan menciptakan komunikasi yang harmonis dan santai dengan candaan. Selain itu, guru melakukan pengkondisian kelas serta membuat siswa aktif. Guru dalam menyampaikan materi dikemas secara lugas dan menyenangkan sehingga minat siswa untuk belajar terbangun. Guru juga memberikan kesempatan peserta didik untuk mendengarkan, bertanya, menjawab, dan memperhatikan apa yang diajarkan. Dari kegiatan diskusi yang dilakukan guru dapat memberikan penilaian kognitif, afeksi dan psikomotornya dari setiap kegiatan yang dilakukan peserta didik. Guru memberikan pengajaran, bimbingan dan arahan disetiap kegiatan proses belajar mengajarnya.

CATATAN LAPANGAN VI

Metode pengumpulan data : observasi dan dokumentasi

Hari /Tanggal : Kamis/ 22 Juni 2017

Jam : 09.55

Lokasi : Ruang Kelas VII A

Sumber Data : Proses Pembelajaran

Deskripsi Data:

Pada penelitian ini mengamati proses belajar-mengajar dikelas VII A dan B. Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan menanyakan keadaan serta absen, siswa langsung menjawab. Guru menyamapiakan materi yang akan dipelajari, siswa diminta untuk bersungguh-sungguh memperhatikan. Guru menyuruh siswa untuk menyiapkan kertas dan menuliskan pengalaman sendiri maupun cerita orang lain terkait dengan makhluk ciptaan Allah yaitu makhluk ghaib. Siswa langsung merespon dengan langsung memulai, berbincang teman, ada yang bertanya dengan guru. Guru mengarahkan dengan bahasa yang sopan panggilan mas dan mbak. Guru memberikan waktu, guru berkeliling mengamati dan memberikan pengarahannya pada siswa yang belum paham. Setelah selesai guru mengkondisikan siswa dengan menunjukan yang membacakan hasil dengan memutar spidol dengan bersholawat. Siswa membacakan hasilnya dan guru memberikan arahan serta penguatan dari hasil tersebut. Diakhiri dengan salam.

Interpretasi:

Guru melakukan interaksi edukatif dengan bervariasi, dengan metode menuliskan pengalaman dan presentasi sesuai dengan tunjukkan spidol nyanyian. Siswa merespon dengan langsung mengerjakan tugas yang diberikan serta siswa dapat berfikir kreatif dan mandiri. Guru memberikan arahan dan penguatan terkait dengan hasil pengalaman siswa. Guru selalu menegur dan melakukan bimbingan pada siswa yang tidak kondusif.

CATATAN LAPANGAN VII

Metode pengumpulan data : wawancara
Hari /Tanggal : Kamis/ 22 Juni 2017
Jam : 09.40
Lokasi : Perpustakaan
Sumber Data : Habna dan An-Nisa

Deskripsi Data:

Mata pelajaran akidah akhlak banyak disukai karena materinya yang tidak ada hitungan-hitungan juga guru yang mengajarkan. Guru akidah akhlak dalam menyampaikan pembelajaran mudah dipahami, senang diajar bapak Muslich karena tidak pernah kasar tidak memberontak, orangnya sabar, sopan, murah senyum, selalu berpakaian rapi menggunakan peci serta kalau berbicara enak didengar mudah dipahami. Tugas yang diberikan tidak selalu susah

Interpretasi:

Peserta didik yang diwawancarai mengatakan cara mengajar bapak muslih mudah dipahami, senang dengan pelajaran bapak muslih, memiliki tauladan yang baik, diselingi candaan tidak terlalu serius sehingga menjadikan siswa senang mengikuti pelajaran. Jika ada siswa yang asik sendiri beliau menegur dan meminta anak itu untuk menjawab ataupun menerangkan. Kegiatan interaksi yang dilakukan bapak muslih tidak hanya searah menyampaikan pelajaran namun juga membentuk suasana kelas yang edukatif untuk belajar dan tidak terlalu serius agar mendapat perhatian siswa.

CATATAN LAPANGAN VII

Metode pengumpulan data : observasi, wawancara dan dokumentasi

Hari /Tanggal : Senin/ 31 Juli 2017

Jam : 10.35

Lokasi : Ruang Kelas IX B

Sumber Data : Bapak Muslich,S.Ag

Deskripsi Data:

Memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan presensi. Siswa menjawab salam dan memberi tahu siswa yang tidak hadir. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan ada tugas, dan menanyakan kemarin belajar tentang apa. Siswa diminta untuk mengamati gambar yang ada di buku mengenai kiamat. Siswa mempersipkan kiamat berbeda-beda. Guru menulis di papan tulis terkait dengan kiamat yang dibedakan menjadi tiga. Saat penjelasan tersebut ada siswa yang ngobrol sendiri dengan suara keras dan juga ada siswa yang berkata tidak sopan. Guru memanggil siswa tersebut dengan mas dengarkan dan masih sama guru menegur dan meminta anak tersebut untuk menjelaskan dan siswa yang lain diminta untuk mendengarkan. Guru melanjutkan menjelaskan materi dengan perumpamaan dan kejadian-kejadian yang pernah dialami maupun dari media lain. Siswa dengan responsif ikut membantu memberikan perumpamaan kiamat. Guru membentuk kelompok untuk berdiskusi tanda-tanda kiamat selama 15 menit. Guru membagikan buku acuan buku paket. Siswa berdiskusi dengan temannya ada yang langsung membaca buku ada juga yang ngobrol sendiri.

Guru berkeliling kelompok untuk mengarahkan dan memberi contoh materi yang didiskusikan. Siswa mempresentasikan hasil diskusi di kelompok lain. Siswa lain diminta untuk memberikan pertanyaan. Guru mengakhiri dengan memberikan tugas membaca surat alh kahfi, dicatat artinya yang menunjukkan tanda-tanda kiamat. Guru mengakhiri dengan dalam.

Interpretasi:

Guru melakukan interaksi edukatif dari awal sampai akhir kegiatan belajar-mengajar. Guru menjelaskan materi, guru merangsang siswa untuk berperan aktif dengan memberikan pertanyaan maupun siswa bertanya. Siswa selalu merespon interaksi guru dengan berbagai cara ada yang mendengarkan ada yang membaca buku ada juga yang asik ngobrol sendiri. Guru menggunakan kata yang sopan ketika menegur dan mengarahkan siswa. Guru melakukan pengarahan dan pemberian contoh disetiap kegiatan dan penjelasan materi yang diajarkan. Guru juga melakukan penilaian disetiap diskusi yang dilakukan di kelompok-kelompok dengan mengamati langsung ataupun dengan pekerjaan yang dikerjakan. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan tugas agar ada penguatan dari siswa.

DOKUMENTASI FOTO PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK

DI MTs N 6 KULON PROGO



Suasana kegiatan proses pembelajaran akidah akhlak di kelas



Guru mengarahkan dan membimbing siswa dengan menghampiri
dan menjelaskan



Guru menjalankan peran sebagai pengajar menjelaskan materi



Guru berkeliling saat diskusi dan menjalankan peran sebagai pembimbing dan pemberi arahan

Lampiran RPP Kelas IX

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: MTs N Galur
Mata Pelajaran	: Akidah Ahlak
Kelas/Semester	: IX/Ganjil
Materi Pokok	: Iman Kepada Hari Akhir Dan Alam Gaib Yang Berhubungan Dengan Hari Akhir
Alokasi Waktu	: 3 Minggu x 2 Jam pelajaran @ 40Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Meyakini akan adanya hari akhir.
- 1.2 Meyakini macam-macam alam ghaib yang berhubungan dengan hari akhir (*'alam barzah, yaumul baa's, yaumul hisaab, yaumul miizaan, yaumul jazaa*)
- 2.1 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap hari akhir
- 2.2 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap alam ghaib yang berhubungan dengan hari akhir (*'alam barzah, yaumul baa's, yaumul hisaab, yaumul miizaan, yaumul jazaa*)
- 3.1 Memahami pengertian beriman kepada hari akhir, dalil/ buktinya, serta tanda dan peristiwa yang berhubungan dengan Hari Akhir tersebut
- 3.2 Memahami macam-macam alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir (*'alam barzah, yaumul ba's, yaumul hisaab, yaumul miizaan, yaumul jazaa*)
- 4.1 Menyajikan data dari berbagai sumber tentang fakta dan fenomena hari akhir dan alam ghaib lain yang berhubungan dengan hari akhir

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Menunjukkan keyakinan akan adanya hari akhir.
- 1.2.1 Meyakini macam-macam alam ghaib yang berhubungan dengan hari akhir.
- 2.1.1 Terbiasa berperilaku yang mencerminkan keimanan terhadap hari akhir dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.2.1 Terbiasa berperilaku yang mencerminkan keimanan terhadap alam ghaib yang berhubungan dengan hari akhir.
- 3.1.1 Menjelaskan pengertian hari akhir

- 3.1.2 Menunjukkan dalil aqli dan naqli hari akhir
- 3.1.3 Menjelaskan macam-macam hari akhir
- 3.1.4 Mengidentifikasi fenomena/ tanda-tanda hari akhir
- 3.1.5 Menunjukkan contoh perilaku orang yang mngimani hari akhir
- 3.2.1 Menjelaskan pengertian macam-macam alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir
- 3.2.2 Menunjukkan dalil tentang alam gaib yang berhubungan dengan ahari akhir
- 3.2.3 Menunjukkan contoh perilaku orang yang mengimani alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir.
- 4.1.1 Membuat karya tulis tentang fakta dan fenomena hari akhir dan alam ghaib lain yang berhubungan hari akhir.

D. Tujuan Pembelajaran

(jabarkan indikator tersebut ke dalam tujuan pembelajaran dengan menyatakan proses dan hasil untuk beberapa pertemuan sesuai jumlah alokasi yang telah ditentukan).

- a. Pertemuan 1
 - Siswa dapat
 - 1. Menjelaskan pengertian hari akhir melalui pengamatan buku paket
 - 2. Menunjukkan dalil aqli dan naqli hari akhir melalui
- Pertemuan 2
- b. Pertemuan 3

E. Materi Pembelajaran

- ❖ Iman kepada hari akhir termasuk rukum iman ke lima
- ❖ Iman kepada hari akhir adalah percaya akan adanya hari akhir
- ❖ Hari akahir/kiamat terbagi dua yaitu kiamat sughro dan kubro
- ❖ Alam ghoib yang berhubungan dengan hari akhir :
- ❖ Alam barzah
- ❖ Yaumul ba'ats
- ❖ Yaumul mahsyar
- ❖ Yaumul hisab
- ❖ Yaumul Mizan
- ❖ Siroth
- ❖ Surga
- ❖ Neraka
- ❖ Hikmah beriman kepada hari akhir:
 - Mempekuat keyakinan kepada Allah.
 - Mendorong manusia untuk lebih meningkatkan amal ibadah.
 - Berani menegakan kebenaran.
 - Rela berkorban di jalan Allah.
 - Mendorong manusia untuk menjauhkan perbuatan maksiat
 - Hidup lehih optimis, Menumbuhkan sifat ikhlas dalam beramal.
 - Mendorong manusia untuk lebih disiplin dalam beribadah.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru : Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, pada kelas VIII • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materi/<i>tema</i>// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pengertian Iman Kepada Hari Akhir</i> ➢ <i>Macam-Macam Hari Akhir</i> ➢ <i>Nama-Nama Lain Hari Akhir</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		10 menit
Kegiatan Inti		60 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto tentang <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pengertian Iman Kepada Hari Akhir</i> ➢ <i>Macam-Macam Hari Akhir</i> ➢ <i>Nama-Nama Lain Hari Akhir</i> 	

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)

Waktu



❖ **Mengamati**

➤ Peserta didik diminta memperhatikan dan mengamati gambar/cerita yang terdapat pada buku siswa kemudian ada beberapa pertanyaan yang perlu kalian renungkan sebagai berikut. Daftarlah sejumlah pertanyaan dengan menggunakan apa, mengapa, bagaimana, dimana, kapan.

- Pengertian Iman Kepada Hari Akhir
- Macam-Macam Hari Akhir
- Nama-Nama Lain Hari Akhir

NO	Kata Tanya	Pertanyaan
•	Apa	Apa yang terjadi dalam gambar?
•		
•		
•		

➤ Peserta didik diminta mengamati ayat-ayat suci alquran yang berhubungan dengan macam-macam hari akhir

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)	Waktu
<p>• Macam-Macam Hari Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kiamat ṣughra, adalah kiamat kecil, misalnya terjadinya kematian, terjadinya musibah seperti banjir, gempa bumi, gelombang tsunami, dsb. كلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ ثُمَّ إِلَيْنَا تُرْجَعُونَ (٥٧) <i>Artinya:</i> Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Kemudian hanyalah kepada Kami kamu dikembalikan) QS .Al-Ankabut ayat 57. • Kiamat kubra, adalah kiamat besar, yaitu saat rusaknya jagad raya dengan segala isinya. إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ۝ وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ۝ وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا هَٰذَا ۝ (يَوْمَئِذٍ تُعْذِرُ النَّاسَ أَشْتَاتًا ۝ لِيُرُوا أَثْمَارَهُمْ) ۝ (مَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ) ۝ (وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ) ۝ ٨ <i>Artinya:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Apabila bumi digoncangkan dengan guncangan (yang dahsyat), • Dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya, • Dan manusia bertanya: "Mengapa bumi (menjadi begini)?" • pada hari itu bumi menceritakan beritanya, • Karena Sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) kepadanya. • Pada hari itu manusia ke luar dari kuburnya dalam Keadaan bermacam-macam, supaya diperlihatkan kepada mereka (balasan) pekerjaan mereka • Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya, • Dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula. <p>❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), ➢ Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan - Pengertian Iman Kepada Hari Akhir - Macam-Macam Hari Akhir - Nama-Nama Lain Hari Akhir Peserta didik diminta</p> <p>❖ Mendengar ➢ Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guruyang berkaitan dengan - Pengertian Iman Kepada Hari Akhir - Macam-Macam Hari Akhir - Nama-Nama Lain Hari Akhir</p> <p>❖ Menyimak, ➢ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : - Pengertian Iman Kepada Hari Akhir - Macam-Macam Hari Akhir - Nama-Nama Lain Hari Akhir</p>	
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang : ➢ <i>Pengertian Iman Kepada Hari Akhir</i></p>

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Macam-Macam Hari Akhir</i> ➤ <i>Nama-Nama Lain Hari Akhir</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p>	
Data collection (pengumpulan data)	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Wawancara dengan nara sumber ❖ Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian Iman Kepada Hari Akhir</i> - <i>Macam-Macam Hari Akhir</i> - <i>Nama-Nama Lain Hari Akhir</i> ➤ <i>Peserta didik dimintai mencari cerita/fenomena yang berhubungan dengan tanda-tanda hari akhir dalam kehidupan nyata melalui berbagai sumber seperti koran, majalah, buku atau internet. Kemudian menceritakannya secara bergiliran dan yang lainnya menilai dengan format nilai seperti pada buku pegangan siswa.</i> ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian Iman Kepada Hari Akhir</i> - <i>Macam-Macam Hari Akhir</i> - <i>Nama-Nama Lain Hari Akhir</i> ❖ Mempresentasikan ulang <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan tentang</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian Iman Kepada Hari Akhir</i> - <i>Macam-Macam Hari Akhir</i> - <i>Nama-Nama Lain Hari Akhir</i> ❖ Aktivitas : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Peserta didik diminta menjawab pertanyaan – pertanyaan yang terdapat pada buku siswa</i> ❖ Mendiskusikan <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok mengenai</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Mengapa akhir-akhir ini sering terjadi musibah bencana di sekitar kita ?</i> 	

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> - Berikan contoh nyata yang ada di sekitar kalian tanda-tanda kiamat ! - Apa hikmah/pelajaran yang kalian ambil dari berbagai musibah bencana ? <p>❖ Mengulang</p> <p>❖ Saling tukar informasi tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Pengertian Iman Kepada Hari Akhir</i> ➤ <i>Macam-Macam Hari Akhir</i> ➤ <i>Nama-Nama Lain Hari Akhir</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
Data processing (pengolahan Data)	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>❖ Berdiskusi tentang data :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Pengertian Iman Kepada Hari Akhir</i> ➤ <i>Macam-Macam Hari Akhir</i> ➤ <i>Nama-Nama Lain Hari Akhir</i> <p>yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.</p> <p>❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Pengertian Iman Kepada Hari Akhir</i> ➤ <i>Macam-Macam Hari Akhir</i> ➤ <i>Nama-Nama Lain Hari Akhir</i> 	
Verification (pembuktian)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan :</p>	

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Pengertian Iman Kepada Hari Akhir</i> ➤ <i>Macam-Macam Hari Akhir</i> ➤ <i>Nama-Nama Lain Hari Akhir</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Pengertian Iman Kepada Hari Akhir</i> ➤ <i>Macam-Macam Hari Akhir</i> ➤ <i>Nama-Nama Lain Hari Akhir</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Pengertian Iman Kepada Hari Akhir</i> ➤ <i>Macam-Macam Hari Akhir</i> ➤ <i>Nama-Nama Lain Hari Akhir</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Peserta didik di minta merenungkan kembali tentang materi yang telah dipelajari dengan cara membuat peta konsep,</i> 		10 menit

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)	Waktu
<p style="text-align: center;"><i>rangkuman/kesimpulan dipandu oleh guru.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 	

2. Pertemuan Ke- 2 (2 x 40 menit)	Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya yaitu: <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pengertian Iman Kepada Hari Akhir</i> ➢ <i>Macam-Macam Hari Akhir</i> ➢ <i>Nama-Nama Lain Hari Akhir</i> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materi/<i>tema</i>// projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Tanda-Tanda Kiamat</i> ➢ <i>Kiamat Sughra (kecil)</i> ➢ <i>Kiamat Kubra(besar)</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar 	10 menit

2. Pertemuan Ke- 2 (2 x 40 menit)		Waktu
<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		60 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tanda-Tanda Kiamat ➤ Kiamat Sughra (kecil) ➤ Kiamat Kubra(besar) <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto tentang <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tanda-Tanda Kiamat  ➤ Kiamat Sughra (kecil)  ➤ Kiamat Kubra(besar) ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta memperhatikan dan mengamati gambar/cerita yang terdapat pada buku siswa kemudian ada beberapa pertanyaan yang perlu kalian renungkan sebagai berikut. Daftarlh sejumlah pertanyaan dengan menggunakan apa, mengapa, bagaimana, dimana, kapan. <ul style="list-style-type: none"> - Tanda-Tanda Kiamat - Kiamat Sughra (kecil) - Kiamat Kubra(besar) ➤ Peserta didik diminta mengamati ayat-ayat suci alquran yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> - Tanda-Tanda Kiamat - Kiamat Sughra (kecil) 	


2. Pertemuan Ke- 2 (2 x 40 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Kiamat Kubra(besar)</i> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Tanda-Tanda Kiamat</i> - <i>Kiamat Sughra (kecil)</i> - <i>Kiamat Kubra(besar)</i> ❖ Mendengar <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Tanda-Tanda Kiamat</i> - <i>Kiamat Sughra (kecil)</i> - <i>Kiamat Kubra(besar)</i> ❖ Menyimak, <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Tanda-Tanda Kiamat</i> - <i>Kiamat Sughra (kecil)</i> - <i>Kiamat Kubra(besar)</i> 	
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Tanda-Tanda Kiamat</i> ➢ <i>Kiamat Sughra (kecil)</i> ➢ <i>Kiamat Kubra(besar)</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p>	
Data collection (pengumpulan data)	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Wawancara dengan nara sumber ❖ Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Tanda-Tanda Kiamat</i> - <i>Kiamat Sughra (kecil)</i> 	

2. Pertemuan Ke- 2 (2 x 40 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> - Kiamat Kubra(besar) ➤ Peserta didik dimintai mencari cerita/fenomena yang berhubungan dengan tanda-tanda Kiamat Sughra (kecil) dalam kehidupan nyata melalui berbagai sumber seperti koran, majalah, buku atau internet. Kemudian menceritakannya secara bergiliran dan yang lainnya menilai dengan format nilai seperti pada buku pegangan siswa. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang <ul style="list-style-type: none"> - Tanda-Tanda Kiamat - Kiamat Sughra (kecil) - Kiamat Kubra(besar) ❖ Mempresentasikan ulang <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan tentang <ul style="list-style-type: none"> - Tanda-Tanda Kiamat - Kiamat Sughra (kecil) - Kiamat Kubra(besar) ❖ Aktivitas : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta menjawab pertanyaan – pertanyaan yang terdapat pada buku siswa ❖ Mendiskusikan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dimina berdiskusi dalam kelompok mengenai Sepuluh tanda kiamat kubra menurut Rasulullah S.A.W. ❖ Mengulang ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tanda-Tanda Kiamat ➤ Kiamat Sughra (kecil) ➤ Kiamat Kubra(besar) <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> 	
Data processing (pengolahan Data)	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tanda-Tanda Kiamat 	

2. Pertemuan Ke- 2 (2 x 40 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kiamat Sughra (kecil)</i> ➤ <i>Kiamat Kubra(besar)</i> <p>yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Tanda-Tanda Kiamat</i> ➤ <i>Kiamat Sughra (kecil)</i> ➤ <i>Kiamat Kubra(besar)</i> 	
Verification (pembuktian)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Tanda-Tanda Kiamat</i> ➤ <i>Kiamat Sughra (kecil)</i> ➤ <i>Kiamat Kubra(besar)</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Tanda-Tanda Kiamat</i> ➤ <i>Kiamat Sughra (kecil)</i> ➤ <i>Kiamat Kubra(besar)</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara 	

2. Pertemuan Ke- 2 (2 x 40 menit)		Waktu
	<p>tertulis tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tanda-Tanda Kiamat ➤ Kiamat Sughra (kecil) ➤ Kiamat Kubra(besar) <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p>Kegiatan Penutup</p>		<p>10 menit</p>
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik di minta merenungkan kembali tentang materi yang telah dipelajari dengan cara membuat peta konsep, rangkuman/kesimpulan dipandu oleh guru. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 		

3. Pertemuan Ke- 3 (2 x 40 menit)		Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p>		<p>10 menit</p>
<p>Guru : Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya yaitu: 		

3. Pertemuan Ke- 3 (2 x 40 menit)		Waktu
<ul style="list-style-type: none"> ➢ Tanda-Tanda Kiamat ➢ Kiamat Sughra (kecil) ➢ Kiamat Kubra(besar) <ul style="list-style-type: none"> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materitema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peristiwa Yang Berhubungan dengan Hari Akhir ➢ Hikmah Beriman Kepada Hari Akhir • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		60 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peristiwa Yang Berhubungan dengan Hari Akhir ➢ Hikmah Beriman Kepada Hari Akhir <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto tentang <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peristiwa Yang Berhubungan dengan Hari Akhir  ➢ Hikmah Beriman Kepada Hari Akhir <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta memperhatikan dan mengamati gambar/cerita yang terdapat pada 	

3. Pertemuan Ke- 3 (2 x 40 menit)		Waktu
	<p>buku siswa kemudian ada beberapa pertanyaan yang perlu kalian renungkan sebagai berikut. Daftarlah sejumlah pertanyaan dengan menggunakan apa, mengapa, bagaimana, dimana, kapan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Peristiwa Yang Berhubungan dengan Hari Akhir</i> - <i>Hikmah Beriman Kepada Hari Akhir</i> <p>➤ Peserta didik diminta mengamati ayat-ayat suci alquran yang berhubungan dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Peristiwa Yang Berhubungan dengan Hari Akhir</i> - <i>Hikmah Beriman Kepada Hari Akhir</i> <p>❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),</p> <p>➤ Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Peristiwa Yang Berhubungan dengan Hari Akhir</i> - <i>Hikmah Beriman Kepada Hari Akhir</i> <p>❖ Mendengar</p> <p>➤ Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guruyang berkaitan dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Peristiwa Yang Berhubungan dengan Hari Akhir</i> - <i>Hikmah Beriman Kepada Hari Akhir</i> <p>❖ Menyimak,</p> <p>➤ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Peristiwa Yang Berhubungan dengan Hari Akhir</i> - <i>Hikmah Beriman Kepada Hari Akhir</i> 	
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Peristiwa Yang Berhubungan dengan Hari Akhir</i> ➤ <i>Hikmah Beriman Kepada Hari Akhir</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup</p>	

3. Pertemuan Ke- 3 (2 x 40 menit)		Waktu
	cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :	
Data collection (pengumpulan data)	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Wawancara dengan nara sumber ❖ Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang <ul style="list-style-type: none"> - Peristiwa Yang Berhubungan dengan Hari Akhir - Hikmah Beriman Kepada Hari Akhir ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang <ul style="list-style-type: none"> - Peristiwa Yang Berhubungan dengan Hari Akhir - Hikmah Beriman Kepada Hari Akhir ❖ Mempresentasikan ulang <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan tentang <ul style="list-style-type: none"> - Peristiwa Yang Berhubungan dengan Hari Akhir - Hikmah Beriman Kepada Hari Akhir ❖ Aktivitas : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta menjawab pertanyaan – pertanyaan yang terdapat pada buku siswa ❖ Mendiskusikan <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok mengenai Keadaan Manusia di Padang Mashsyar Setelah Bangkit dari Kubur dan Hikmah Beriman Kepada Hari Akhir ❖ Mengulang ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peristiwa Yang Berhubungan dengan Hari Akhir ➢ Hikmah Beriman Kepada Hari Akhir <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> 	

3. Pertemuan Ke- 3 (2 x 40 menit)		Waktu
Data processing (pengolahan Data)	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Peristiwa Yang Berhubungan dengan Hari Akhir</i> ➢ <i>Hikmah Beriman Kepada Hari Akhir</i> <p>yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Peristiwa Yang Berhubungan dengan Hari Akhir</i> ➢ <i>Hikmah Beriman Kepada Hari Akhir</i> 	
Verification (pembuktian)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Peristiwa Yang Berhubungan dengan Hari Akhir</i> ➢ <i>Hikmah Beriman Kepada Hari Akhir</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Peristiwa Yang Berhubungan dengan Hari Akhir</i> ➢ <i>Hikmah Beriman Kepada Hari Akhir</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara 	

3. Pertemuan Ke- 3 (2 x 40 menit)		Waktu
	<p>tertulis tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Peristiwa Yang Berhubungan dengan Hari Akhir</i> ➤ <i>Hikmah Beriman Kepada Hari Akhir</i> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p>Catatan :Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Peserta didik di minta merenungkan kembali tentang materi yang telah dipelajari dengan cara membuat peta konsep, rangkuman/kesimpulan dipandu oleh guru.</i> • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan proyek yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 		10 menit

F. Penilaian

1. Jenis/teknik Penilaian:

1. Teknik Penilaian

a. Sikap

- Penilaian Observasi, Mengamati sikap peserta didik dalam melakukan diskusi yang mencakup kesantunan, percaya diri dan kemampuan bermusyawarah
- Penilaian Diri (self assessment)
- Penilaian Teman Sebaya peer assessment)
- Penilaian Jurnal (anecdotal record)

b. Pengetahuan

- Tes Tertulis Uraian atau Pilihan Ganda, Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang **Iman Kepada Hari Akhir Dan Alam Gaib Yang Berhubungan Dengan Hari Akhir**
- Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan.
- Penugasan, Membuat kesimpulan tentang **Iman Kepada Hari Akhir Dan Alam Gaib Yang Berhubungan Dengan Hari Akhir**

c. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja, Praktik/Kinerja Kemampuan berdiskusi sesuai perannya tentang **Iman Kepada Hari Akhir Dan Alam Gaib Yang Berhubungan Dengan Hari Akhir**
- Penilaian Proyek,
- Penilaian Produk,
- Penilaian Portofolio
- Penilaian Tertulis

2. Instrumen Penilaian

- Pertemuan Pertama
- Pertemuan Kedua
- Pertemuan Ketiga

**LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP
PENILAIAN OBSERVASI**

Rubrik:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

REKAPITULASI PENILAIAN SIKAP – OBSERVASI

NO	NAMA SISWA	SIKAP							Skor Rata-rata
		Tanggung Jawab	Jujur	Pedul	Kerja Sama	Santun	Percaya Diri	Disiplin	
1									
2									

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Topik/Subtopik :

Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

No	Nama Siswa	Kerja sama	Rasa Ingin Tahu	Santun	Komunikatif	Keterangan
1						
2						
...						

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

LEMBAR PENILAIAN SIKAP – DIRI

PENILAIAN DIRI

Nama :
 Kelas :
 Kelompok :

Untuk pertanyaan 1 sampai dengan 6, tulis masing-masing huruf sesuai dengan pendapatmu!

A = Selalu

B = Sering

C = Jarang

D = Tidak pernah

1		Saya memiliki motivasi dalam diri saya sendiri selama proses pembelajaran
2		Saya bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok
3		Saya menunjukkan sikap konsisten dalam proses pembelajaran
4		Saya menunjukkan sikap disiplin dalam menyelesaikan tugas individu maupun kelompok
5		Saya menunjukkan rasa percaya diri dalam mengemukakan gagasan, bertanya, atau menyajikan hasil diskusi
6		Saya menunjukkan sikap toleransi dan saling menghargai terhadap perbedaan pendapat/cara dalam menyelesaikan masalah
7		Saya menunjukkan sikap positif (individu dan social) dalam diskusi kelompok
8		Saya menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan studi literatur atau pencarian informasi
9		Saya menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan melaksanakan kejujuran, kerja keras, disiplin dan tanggung jawab
7		Selama kegiatan pembelajaran, tugas apa yang kamu lakukan?

Pedoman Penskoran: Skor 4, jika A = Selalu
 Skor 3, jika B = Sering
 Skor 2, jika C = Jarang
 Skor 1, jika D = Tidak pernah

$$\text{Skor Perolehan} = \frac{\text{jumlahSkorPerolehan}}{24}$$

Penilaian Sikap - Diri setelah peserta didik selesai belajar satu KD		
Topik	:	Nama :

	Kelas :

Setelah mempelajari materi, Anda dapat melakukan penilaian diri dengan cara memberikan tanda V pada kolom yang tersedia sesuai dengan kemampuan

No	Pernyataan	Sudah Memahami	Belum Memahami
1	Memahami		
2	Memahami		
3	Memahami		
4	Memahami		

REKAPITULASI PENILAIAN DIRI PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran :
 Topik/Materi :
 Kelas :

No	Nama	Skor Pernyataan penilaian Diri					Jumlah	Nilai
		1	2	3		
1	Diva	2	1	2		
2		2	2	1		
3							
....								

Nilai peserta didik dapat menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{2 \times \text{jumlah pernyataan}} \times 100$$

Penilaian Sikap - Diri setelah melaksanakan suatu tugas

Topik :
 Nama :
 Kelas :

Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan berilah tanda V pada kolom yang sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Sudah Memahami	Belum Memahami
1	Selama melakukan tugas kelompok saya bekerjasama dengan teman satu kelompok		
2	MemahaSaya mencatat data dengan teliti dan sesuai dengan fakta		
3	Saya melakukan tugas sesuai dengan jadwal yang telah dirancang		
4	Saya membuat tugas terlebih dahulu dengan membaca literatur yang mendukung tugas		

5							
skor : YA=2, Tidak =1							
REKAPITULASI PENILAIAN DIRI PESERTA DIDIK							
Mata Pelajaran : Topik/Materi : Kelas :							
No	Nama	Skor Pernyataan penilaian Diri				Jumlah	Nilai
		1	2	3	
1	Diva	2	1	2	
2		2	2	1	
3						
....							
Nilai peserta didik dapat menggunakan rumus: $ \text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{2 \times \text{jumlah pernyataan}} \times 100 $							

Penilaian Sikap - Antar Peserta Didik			
Mata Pelajaran	:		
Kelas/Semester	:		
Topik/Subtopik	:		
Indikator	: Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.		
Penilaian antar Peserta Didik			
Topik/Subtopik:	Nama Teman yang dinilai:		
Tanggal Penilaian:	Nama Penilai:		
<ul style="list-style-type: none"> - Amati perilaku temanmu dengan cermat selama mengikuti pembelajaran - Berikan tanda v pada kolom yang disediakan berdasarkan hasil pengamatanmu. - Serahkan hasil pengamatanmu kepada gurumu 			
No	Perilaku	Dilakukan / Muncul	
		Ya	Tidak
1	Mau menerima pendapat teman		
2	Memaksa teman untuk menerima pendapatnya		
3	Memberi solusi terhadap pendapat yang bertentangan		
4	Mau bekerjasama dengan semua teman		
5		
Pemberian skor untuk perilaku positif = 2, Tidak = 1. Untuk yang negatif Ya = 1 dan			

Tidak = 2

Rekapitulasi Penilaian antar Peserta Didik

No	Nama	Skor Perilaku					Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Diva	2	1	2	2	2	9	
2		2	2	1	
3								
....								

Nilai peserta didik dapat menggunakan rumus:

$$Nilai = \frac{Jumlah\ skor}{2 \times jumlah\ pernyataan} \times 100$$

LEMBAR PENILAIAN SIKAP - TEMAN SEBAYA

Instrumen

Petunjuk:

Berilah tanda (X) pada pilihan yang paling menggambarkan kondisi teman sejawat kamu dalam kurun waktu 1 (satu) minggu terakhir.

Nama Teman yang Dinilai :

Kelas :

No.	Aspek Penilaian	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Tidak Pernah</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Jarang</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Sering</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Selalu</div> </div>			
		4	3	2	1
1.	Siswa bertanya kepada teman ketika mengerjakan tugas individu				
2.	Siswa meniru/menyontek pekerjaan teman pada saat ulangan				
3.	Siswa tidak mengeluh ketika menyelesaikan tugas individu atau kelompok				
4.	Siswa menuntaskan tugas yang diberikan guru				
5.	Siswa bertanya kepada guru atau teman ketika proses pembelajaran berlangsung				
6.	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu				
Jumlah					
Total Skor					

Keterangan:

- Tidak Pernah (intensitas sikap yang diamati tidak muncul)
- Jarang (intensitasnya sikap yang diamati sebagian kecil muncul)
- Sering (intensitasnya sikap yang diamati sebagian besar muncul)
- Selalu (intensitasnya sikap yang diamati selalu muncul)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{5} \times 10$$

Penilaian Pengetahuan - Tes Tulis Uraian		
Topik :		
Indikator :		
Soal :		
a.		
b.		
Jawaban :		
a.		
b.		
Pedoman Penskoran		
No	Jawaban	Skor
a.		
b.		
Skor maksimal		

**LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN -TERTULIS
(Pilihan Ganda)**

Pilih Satu Jawaban yang paling tepat !

1.

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.
- dst.

Kunci Jawaban Pilihan Ganda dan Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{20} \times 10$$

Penilaian Pengetahuan - Tes Tulis Pilihan Ganda	
Topik :	
Indikator :	
Soal :	
Jawaban :	
a.	
b.	
c.	
d.	
e.	

--

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN (ANALISIS)- TES TERTULIS

NO	NAMA	PILIHAN GANDA																		
		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1																				
2																				
3																				
4																				
5																				

**LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN
Observasi terhadap Diskusi Tanya Jawab dan Percakapan**

KELAS :

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan							
		Pengungkapan gagasan yang orisinil		Kebenaran Konsep		Ketepatan penggunaan istilah		Dan lain sebagainya	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1									
2									
3									

Penilaian pengetahuan - Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Nama Peserta Didik	Pernyataan						Jumlah	
	Pengungkapan gagasan yang orisinil		Kebenaran konsep		Ketepatan penggunaan istilah			
	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
Diva								
Erwin								
....								

**LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN
PENILAIAN PENUGASAN**

Penilaian Pengetahuan - Penugasan
--

Mengidentifikasi

Tugas : Menyusun laporan hasil percobaan tentang cara kerja
secara tertulis dengan berbagai media.

Indikator : membuat laporan hasil percobaan cara kerja

Langkah Tugas :

- Lakukan observasi ke pasar atau tempat lainnya untuk mendapatkan informasi mengenai
- Datalah yang kamu dapatkan dalam bentuk tabel yang berisi,

- Diskusikan hasil observasi yang kamu lakukan bersama teman-temanmu untuk menjawab pertanyaan berikut:
 - Jenisapa yang paling banyak kamu temukan dipasaran?
 - Bagaimana yang terjadi?
 - Keuntungan apa yang diperoleh dalam kehidupan?
- Tuliskan hasil kegiatanmu dalam bentuk laporan dan dikumpulkan serta dipresentasikan pada kegiatan pembelajaran berikutnya

Rubrik Penilaian

No.	Kriteria	Kelompok								
		9	8	7	6	5	4	3	2	1
1	Kesesuaian dengan konsep dan prinsip bidang studi									
2	Ketepatan memilih bahan									
3	Kreativitas									
4	Ketepatan waktu pengumpulan tugas									
5	Kerapihan hasil									
	Jumlah skor									

Keterangan: 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup baik, 1 = kurang baik

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{20}$$

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN - UNJUK KERJA

Pekerjaan :

-
-
-

-

Tabel : Rubrik Penilaian Unjuk Kerja

Tingkat	Kriteria
4	Jawaban menunjukkan penerapan konsep mendasar yang berhubungan dengan tugas ini. Ciri-ciri: Semua jawaban benar, sesuai dengan prosedur operasi dan penerapan konsep yang berhubungan dengan tugas ini
3	Jawaban menunjukkan penerapan konsep mendasar yang berhubungan dengan tugas ini. Ciri-ciri: Semua jawaban benar tetapi ada cara yang tidak sesuai atau ada satu jawaban salah. Sedikit kesalahan perhitungan dapat diterima
2	Jawaban menunjukkan keterbatasan atau kurang memahami masalah yang berhubungan dengan tugas ini. Ciri-ciri: Ada jawaban yang benar dan sesuai dengan prosedur, dan ada jawaban tidak sesuai dengan permasalahan yang ditanyakan.
1	Jawaban hanya menunjukkan sedikit atau sama sekali tidak ada pengetahuan bahasa Inggris yang berhubungan dengan masalah ini. Ciri-ciri: Semua jawaban salah, atau Jawaban benar tetapi tidak diperoleh melalui prosedur yang benar.
0	Tidak ada jawaban atau lembar kerja kosong

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN- UNJUK KERJA

KELAS :

No	Nama Siswa	Tingkat				Nilai	Ket.
		4	3	2	1		
1.							
2.							
3.							

Lembar Pengamatan					
Penilaian Keterampilan - Unjuk Kerja/Kinerja/Praktik					
Topik	:			
KI	:			
KD	:			
Indikator	:			
No	Nama	Persiapan Percobaan	Pelaksanaan Percobaan	Kegiatan Akhir Percobaan	Jumlah Skor
1					

2					
....					
....					
No	Keterampilan yang dinilai	Skor	Rubrik		
1	Persiapan Percobaan (Menyiapkan alat Bahan)	30	- Alat-alat tertata rapih sesuai dengan keperluannya - Rangkaian alat percobaan tersusun dengan benar dan tepat - Bahan-bahan tersedia di tempat yang sudah ditentukan.		
		20	Ada 2 aspek yang tersedia		
		10	Ada 1 aspek yang tersedia		
2	Pelaksanaan Percobaan	30	- Menggunakan alat dengan tepat - Membuat bahan percobaan yang diperlukan dengan tepat - Menuangkan / menambahkan bahan yang tepat - Mengamati hasil percobaan dengan tepat		
		20	Ada 3 aspek yang tersedia		
		10	Ada 2 aspek yang tersedia		
3	Kegiatan akhir praktikum	30	- Membuang larutan atau sampah ketempatnya - Membersihkan alat dengan baik - Membersihkan meja praktikum - Mengembalikan alat ke tempat semula		
		20	Ada 3 aspek yang tersedia		
		10	Ada 2 aspek yang tersedia		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

<ul style="list-style-type: none"> • Jawaban benar tetapi kurang sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah • Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan • Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang kurang jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang kurang benar dan tepat • Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang kurang baik, pemecahan masalah yang kurang masuk akal (nalar) dan penyajian data kurang berbasis bukti • Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang kurang sesuai dengan data, tidak terdapat pengembangan hasil pada masalah lain • Kerjasama kelompok baik 	2
<ul style="list-style-type: none"> • Jawaban tidak benar • Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan • Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang tidak jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang kurang benar dan tepat 	1

<ul style="list-style-type: none"> • Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang kurang baik, pemecahan masalah yang kurang masuk akal (nalar) dan penyajian data tidak berbasis bukti • Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang tidak sesuai dengan data, tidak terdapat pengembangan hasil pada masalah lain • Kerjasama kelompok kurang baik 	
Tidak melakukan tugas proyek	0

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN
PENILAIAN PRODUK**

Nama Produk :

Nama Peserta Didik :

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1	Perencanaan Bahan				
2	Proses Pembuatan <ul style="list-style-type: none"> a. Persiapan Alat dan Bahan b. Teknik Pengolahan c. K3 (Keamanan, Keselamatan, dan Kebersihan) 				
3	Hasil Produk <ul style="list-style-type: none"> a. Bentuk Fisik b. Bahan c. Warna d. Pewangi e. 				
Total Skor					

- Aspek yang dinilai disesuaikan dengan jenis produk yang dibuat
- Skor diberikan tergantung dari ketepatan dan kelengkapan jawaban yang diberikan. Semakin lengkap dan tepat jawaban, semakin tinggi perolehan skor.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN
PENILAIAN PORTOFOLIO**

Tugas

-
-
-

•

.....

Rubrik Penilaian

Nama siswa :

Kelas :

No	Kategori	Skor	Alasan
1	Apakah portofolio lengkap dan sesuai dengan rencana?		
2	Apakah lembar isian dan lembar kuesioner yang dibuat sesuai?		
3	Apakah terdapat uraian tentang prosedur pengukuran/pengamatan yang dilakukan?		
4	Apakah isian hasil pengukuran/pengamatan dilakukan secara benar?		
5.	Apakah data dan fakta yang disajikan akurat?		
6.	Apakah interpretasi dan kesimpulan yang dibuat logis?		
7.	Apakah tulisan dan diagram disajikan secara menarik?		
8.	Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuai dengan kaidah EYD?		
Jumlah			

Kriteria: 5 = sangatbaik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangat kurang

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{40}$$

Penilaian Keterampilan – Produk		
Mata Pelajaran	:	Nama Peserta Didik :
Nama Produk	:	Kelas :
Alokasi Waktu	:	
No	Aspek	Skor (1 – 5)
1	Tahap Perencanaan Bahan	
2	Tahap Proses Pembuatan : a. Persiapan alat dan bahan b. Teknik Pengolahan c. K3 (Keselamatan kerja, keamanan dan kebersihan)	
3	Tahap Akhir (Hasil Produk) a. Bentuk fisik b. Inovasi	
Total Skor		

Penilaian Keterampilan - Portofolio

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Peminatan :

Tahun Ajaran : 2015/2016

Judul portofolio : Pelaporan merancang /perakitan alat praktikum dan Penyusunan laporan praktikum

Tujuan : Peserta didik dapat merancang/merakit alat dan menyusun laporan praktikum bidang studi sebagai tulisan ilmiah

Ruang lingkup :
Karya portofolio yang dikumpulkan adalah laporan seluruh hasil rancangan/rakitan alat dan laporan praktikum bidang studi semester 1

Uraian tugas portofolio

1. Buatlah laporan kegiatan merancang/merakit alat, laporan praktikum bidang studi sebagai tulisan ilmiah
2. Setiap laporan dikumpulkan selambat-lambatnya seminggu setelah peserta didik melaksanakan tugas

Penilaian Portofolio Penyusunan Laporan Perancangan Percobaan dan Laporan Praktik

Mata Pelajaran :

Alokasi Waktu : 1 Semester

Sampel yang dikumpulkan : Laporan

Nama Peserta didik :

Kelas :

No	Indikator	Periode	Aspek yang dinilai				Catatan / Nilai
			Kebenaran Konsep	Kelengkapan gagasan	Sistematika	Tata Bahasa	
1					
2	Menyusun laporan perancangan percobaan						
3	Menyusun laporan praktikum						
4					

Rubrik Penilaian portofolio Laporan Praktikum

No	Komponen	Skor
1	Kebenaran Konsep	Skor 25 jika seluruh konsep bidang studi pada laporan benar Skor 15 jika sebagian konsep bidang studi pada laporan benar Skor 5 jika semua konsep bidang studi pada laporan salah
2	Kelengkapan gagasan	Skor 25 jika kelengkapan gagasan sesuai konsep Skor 15 jika kelengkapan gagasan kurang sesuai konsep Skor 5 jika kelengkapan gagasan tidak sesuai konsep
3	Sistematika	Skor 25 jika sistematika laporan sesuai aturan yang disepakati

- Remedial dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

G. Media, Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

❖ **Media :**

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Perpustakaan sekolah

❖ **Alat/Bahan :**

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus
- Slide presentasi (ppt)

❖ **Sumber Belajar :**

- Buku Siswa Akidah Ahlak Kelas IX Kemenag
- Buku Guru Akidah Ahlak Kelas IX Kemenag
- Ensiklopedi atau buku referensi lain.
- Multimedia. interaktif dan Internet

Galur Juli 2017

Mengetahui
Kepala MTs.....

Guru Mata Pelajaran

Dra. Rr. Siti Mahmudati, M.A
NIP. 19650309 199203 2 001

M Muslich P . S Ag.

1001

NIP.19710104199203

Catatan Kepala Sekolah

.....



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 10 Mei 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/4879/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Kanwil Kemenag DIY
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-1453/Un.02/DT.1/PN.01.1/05/2017
Tanggal : 8 Mei 2017
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "INTERAKSI EDUKATIF GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MTs N 6 KULON PROGO" kepada:

Nama : KARTIKA JULIANA
NIM : 13410170
No.HP/Identitas : 08812709779/3402014907950001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : MTs N 6 Kulon Progo
Waktu Penelitian : 10 Mei 2017 s.d 31 Agustus 2017

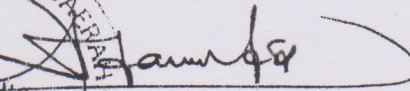
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 19 Desember 2016

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir

Kepada Yth;
Ketua Jurusan/ Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kartika Juliana
NIM : 13410170
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Mengajukan tema skripsi/ tugas akhir sebagai berikut:

1. Internalisasi pendidikan karakter pada kegiatan keagamaan (tadarus al quran dan hafalan semaan asmaul husna).
2. Hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa tuna netra di kelas inklusi.
3. Interaksi edukatif guru dengan siswa dalam proses pembelajaran keagamaan.

21/12/16
-
Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/ Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Menyetujui
Penasehat Akademik


Zulkifli Lessy, M.Ag., M.S.W., Ph.D.

NIP. 19681208 200003 1 001

Pemohon

Kartika Juliana

NIM.13410170



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Webite: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

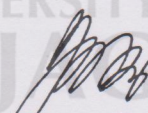
Nama Mahasiswa : Kartika juliana
Nomor Induk : 13410170
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : INTERAKSI EDUKATIF GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MTS N 6
KULON PROGO

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 27 April 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 27 April 2017

Moderator


Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Kartika Juliana
NIM : 13410170
Pembimbing : Dr. H. Karwadi, M.Ag
Judul : Interaksi Edukatif Guru Akidah Akhlak Dalam
Pembentukan Karakter Peserta Didik di MTs N 6 Kulon Progo
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	20 April 2017	Pertama	Konsultasi Proposal	
2.	27 April 2017	Dua	Seminar Proposal	
3.	8 Mei 2017	Tiga	Konsultasi Pedoman Wawancara	
4.	24 Oktober 2017	Empat	Revisi Bab I dan II	
5.	16 November 2017	Lima	Revisi Bab III	
6.	20 November 2017	Enam	Revisi Bab III	
7.	28 November 2017	Tujuh	Revisi Bab IV	
8.	19 Desember 2017	Delapan	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 19 Desember 2017

Pembimbing

Dr. H. Karwadi, M.Ag

NIP. 19710315 1999803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : KARTIKA JULIANA
NIM : 13410170
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. H. Rofik. M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

96.50 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : KARTIKA JULIANA
NIM : 13410170
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MAN Maguwoharjo dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. H. Tulus Musthofa, Lc, M.A. dan dinyatakan lulus dengan nilai 91.10 (A-).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.19.5/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Kartika Juliana**
Date of Birth : **July 09, 1995**
Sex : **Female**


took Test of English Competence (TOEC) held on **January 20, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	42
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 20, 2017
Director,


Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.5.89/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Kartika Juliana :

تاريخ الميلاد : ٩ يوليو ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٠ ديسمبر ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٤٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٠ ديسمبر ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Kartika Juliana
NIM : 13410170
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	60	C
4.	Internet	75	B
5.	Total Nilai	76.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 30 Desember 2013

Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

KARTIKA JULIANA

sebagai :

PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Mengetahui,
Wakil Rektor I
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Mengetahui,
Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A
Ketua

Salfudin Anwar
Sekretaris





Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : KARTIKA JULIANA
NIM : 13410170
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

Wakil Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001

BIODATA DIRI

Nama : Kartika Juliana

Tempat/ Tanggal Lahir: Bekasi / 9 Juli 1995

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : DK. XII Jragan I, Poncosari, Srandakan, Bantul

Agama : Islam

No. Telepon : 083146013096

Email : tikajuliana66@yahoo.com

Nama Orang Tua :

Ayah : Jiya

Ibu : Siti Sulaimah

Riwayat Pendidikan

1. TK ABA Koripan (2000-2001)
2. SD N Koripan (2001-2007)
3. SMP Muhammadiyah Sanden (2007-2010)
4. SMA N Sanden (2010-2013)
5. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013-sekarang)